

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO
VISUAL DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SMP NEGERI 3 KEC. ANGKOLA
SELATAN KAB. TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat
mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
dalam bidang pendidikan agama Islam*

Oleh
SUMIRA HARAHAP
NIM.1920100149

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO
VISUAL DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SMP NEGERI 3 KEC. ANGKOLA
SELATAN KAB. TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat mencapai
gelar sarjana pendidikan (S,Pd)
dalam bidang pendidikan agama Islam*

Oleh

SUMIRA HARAHAHAP

NIM.1920100149

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO
VISUAL DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SMP NEGERI 3 KEC. ANGOLA
SELATAN KAB. TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat
mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
dalam bidang pendidikan agama Islam*

Oleh
SUMIRA HARAHAHAP
NIM.1920100149

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



Pembimbing I

Dr.Fauziah Nasution, M,Ag
NIP. 197306172000032013

Pembimbing II

Lili Nur Indah Sari , M.Pd
NIP. 19890319 202321 2 032

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. **Sumira Harahap**
Lampiran : 7 (Tujuh) Lembar

Padangsidempuan, Maret 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

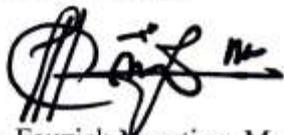
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi an. **Sumira Harahap** yang berjudul "***Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan***" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I,



Dr. Fauziah Nasution, M.Ag
NIP. 197306172000032013

Pembimbing II,



Lili Nur Indah Sari, M.Pd
NIP. 19890319 202321 2 03

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumira Harahap
NIM : 1920100149
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Studi Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat.4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Maret 2024

Saya yang menyatakan




Sumira Harahap
NIM. 1920100149

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumira Harahap
NIM : 1920100149
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Studi Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan". Dengan Hak Bebas Royalty Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : Maret 2024
Saya yang menyatakan,



Sumira Harahap
NIM. 1920100149



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sumira Harahap
NIM : 19 201 00149
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Bidang
Studi Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Kec. Angkola
Selatan Kab. Tapanuli Selatan

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Ade Suhendra, M.Pdi.
NIP. 198811222023211017

Anggota

Dr. H. Muhammad Amin, M.Ag.
NIP. 197208042000031002

Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP. 197405271999031003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 07 Juni 2024
Pukul : 09:00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : 81,05/ A
Indeks Prestasi Kumulatif : Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan
Ditulis oleh : Sumira Harahap
NIM : 1920100149
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, Januari 2024
Dekan,

Dr. Letya Hilda, M. Si.
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Sumira Harahap
Nim : 1920100149
Fakultas/ Jurusan : Tarhiyah Dan Ilmu Kegeuruan / Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Smp Negeri Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan

Latar belakan masalah penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran audio visual dalm bidang studi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 angkola selatan yang mana pemilihan media pembleajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan sangat menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembaliajaran apabila pemilhan media pembelajaran tidak tepat maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai sesuai dengan di rancanakan oleh guru dan standar keberhasilan yang telah ditetapkan oleh pemerintahan. Rumusalah dalam pemelitian ini adalah bagaiman penggunaan media audio visual dalam bidang studi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 angkola selatan dan apa saja faktor pendukung dan penghamabat penggunaan media audio visual dalam bidang pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 angkola selatan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media adio visual dalam bidang studi pendidikan agama Islam di SMP negeri 3 angkola selatan dan untuk mengetahui faktor apa saja pendukung dan penghambat penggunaa media audio visual dalam bidang studi pendidikan agama Islam di SMP negeri 3 angkola selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan menggambarkan secara sistematis fakta dan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Teknik peneliti pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi adapun teknik analisi data yang dilakukan dengan prose mencari dan menyusun urutan data secara sistematis dari data yang diperoleh dan gasil observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penggunaan medi pembelajaran audio visual dalam bidang studi pendidika agama Islam di SMP negeri 3 angkola selatan sangat mempermudah guru dalam menyampaikan maeteri yang telah disiapkan dan membantu guru menyajikan meteri pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran,dalam prose pembelajaran di kelas dan dapat meningkatkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar, meteri pelajaran lebih lama diingat dan dapat diputar kembali di butuhkan dan membuat prose pembelajaran lebih menari dan bervariasi sehingga peserta didik nyama dan besemangat dalam prose pembelajaran yang berlangsung.

Kata Kunci: Penggunaan Media Pembelajaran : Audio Visual : Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

*Name : Sumira Harahap
Reg. Number : 1920100149
Faculty/Department : Tarhiyah and Teacher Training / Islamic Religious Education
Title : Use of Audio Visual Learning Media in the Field of
Islamic Religious Education Studies at State Middle
Schools, District. South Angkola District. South Tapanuli*

The background to this research problem is the use of audio-visual learning media in the field of study of Islamic religious education at SMP Negeri 3 Angkola Selatan where the selection of appropriate learning media according to the material to be taught really supports success in achieving learning objectives. If the choice of learning media is not appropriate then Learning objectives will not be achieved according to plans by the teacher and the standards of success set by the government. The formula for this research is how to use audio-visual media in the field of Islamic religious education at SMP Negeri 3 Angkola Selatan and what are the supporting and inhibiting factors in the use of audio-visual media in the field of Islamic religious education at SMP Negeri 3 Angkola Selatan. The aim of this research is to determine the use of audio visual media in the field of study of Islamic religious education at SMP Negeri 3 Angkola Selatan and to find out what factors support and inhibit the use of audio visual media in the field of study of Islamic religious education at SMP Negeri 3 Angkola Selatan. This type of research is qualitative field research using descriptive methods, namely research that attempts to systematically describe the facts and objects studied according to what they are. The data collection techniques used by researchers are observation, interviews and documentation, while the data analysis technique is carried out by the process of systematically searching and arranging data sequences from the data obtained and resulting in observations and interviews. The results of this research show that the use of audio-visual learning media in the field of study of Islamic religious education at SMP Negeri 3 Angkola Selatan really makes it easier for teachers to convey material that has been prepared and helps teachers present learning materials so that it makes it easier for students to understand the subject matter in the learning process at class and can increase motivation and stimulate students to learn, learning material is remembered longer and can be played back as needed and makes the learning process more interesting and varied so that students are comfortable and enthusiastic in the ongoing learning process.

Keywords: Use of Learning Media: Audio Visual: Islamic Religious Education

الملخص

الاسم : سميرة حراهب
رقم : ١٩٢٠١٠٠١٤٩
الكلية / القسم : كلية / قسم : علوم الشريعة وعلوم القرآن الكريم / التربية الدينية الإسلامية
العنوان : استخدام وسائط التعلم السمعية والبصرية في مجال التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الإعدادية الحكومية في منطقة جنوب أنجكولا، جنوب تابانولي كاب .

تتمثل خلفية مشكلة هذا البحث في استخدام وسائط التعلم السمعية البصرية في مجال دراسة التربية الدينية الإسلامية في مدرسة ثانوية الولاية الإعدادية ٣ جنوب أنجكولا حيث أن اختيار وسائط التعلم المناسبة بما يتوافق مع المادة المراد تدريسها يدعم بشكل كبير النجاح في تحقيق أهداف التعلم فإذا لم يكن اختيار وسائط التعلم مناسباً فلن تتحقق أهداف التعلم وفقاً لخطة المعلم ومعايير النجاح التي وضعتها الحكومة. وصيغة المشكلة في هذا البحث هي كيفية استخدام الوسائط السمعية البصرية في مجال التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الإعدادية الحكومية ٣ أنجكولا سيلاتان وما هي العوامل الداعمة والمثبطة في استخدام الوسائط السمعية البصرية في مجال التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الإعدادية الحكومية ٣ أنجكولا سيلاتان. الغرض من هذا البحث هو معرفة استخدام وسائل الإعلام السمعية والبصرية في مجال دراسات التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الإعدادية الحكومية ٣ أنجكولا سيلاتان والغرض من هذا البحث هو معرفة استخدام الوسائط السمعية البصرية في مجال التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الإعدادية الحكومية ٣ أنجكولا سيلاتان ومعرفة العوامل التي تدعم وتمنع استخدام الوسائط السمعية البصرية في مجال التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الإعدادية الحكومية ٣ أنجكولا سيلاتان. هذا النوع من البحث هو بحث ميداني نوعي يستخدم المنهج الوصفي، أي البحث الذي يسعى إلى وصف الوقائع والأشياء المدروسة وصفاً منهجياً وفقاً لمهيتها. وتقنيات الباحث المستخدمة في جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق، بالإضافة إلى تقنيات تحليل البيانات التي تتم من خلال البحث والتجميع المنهجي لتسلسل البيانات من البيانات التي تم الحصول عليها ونتائج الملاحظات والمقابلات. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن استخدام وسائط التعلم السمعية والبصرية في مجال التربية الدينية الإسلامية في مدرسة جنوب أنجكولا ٣ الإعدادية يسهل على المعلم إلى حد كبير في إيصال المادة التي تم إعدادها ويساعد المعلم في عرض المادة التعليمية بحيث يسهل على الطلاب فهم المادة الدراسية، في عملية التعلم في الصف ويمكن أن يزيد من الدافعية ويحفز الطلاب على التعلم، يتم تذكر الدروس لفترة أطول ويمكن إعادة تشغيلها عند الحاجة وجعل عملية التعلم أكثر رقصاً وتنوعاً بحيث يشعر الطلاب بالراحة والحماس في عملية التعلم المستمرة.

الكلمات المفتاحية استخدام وسائط التعلم: السمعية والبصرية: التربية الدينية الإسلامية

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa rahmat dan petunjuk kepada seluruh ummat untuk kebahagiaan dunia akhirat.

Skripsi ini berjudul: Penggunaan media pembelajaran audio visual dalam bidang studi pendidikan agama Islam SMP Negeri 3 kec. Angkola selatan kab. Tapanuli selatan. Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Bismillahirrahmanirrahiim

Selama penulis menulis skripsi ini penulis menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Karena berkat taufik dan hidayah-Nya, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pembimbing I ibu Fauziah Nasution, M.Ag dan pembimbing II Ibu Lili Nur Indah Sari, M.Pd yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan terhadap penulis dan penyusunan skripsi ini
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.A.g, Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wakil Rektor bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama dan seluruh Civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
3. Ibu Dr, Leyla Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu penulis selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Kepala Perpustakaan Yusri Fahmi, M.Hum dan seluruh Pegawai Perpustakaan Padangsisimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi
6. Ibu Herlinawati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan, Bapak/Ibu guru serta Staf Tata Usaha dan siswa-siswi kelas VII,VIII dan IX di SMP 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data ataupun informasi yang diperlukan penulis
7. Rekan-rekan mahasiswa jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan termasuk teman seperjuangan Stambuk 2019, selama proses penulisan skripsi

telah memberikan motivasi serta kontribusinya dalam memberikan informasi terhadap peneliti

8. Penghargaan dan Terimakasih Kepada Ayahanda Rasoki Harahap, dan Ibunda tercinta Marni Harahap yang telah banyak memberikan pengorbanan yang tiada batas, mengasuh dan mendidik saya agar menjadi insan yang berguna, dan dapat melanjutkan Pendidikan hingga ke Perguruan Tinggi serta melaksanakan penyusunan skripsi ini. Dan juga tidak pernah bosan maupun lelah untuk memberikan nasehat, motivasi, arahan dan bimbingan serta memberikan semangat terhadap penulis dan telah banyak melimpahkan Do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis selama menjalani studi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
9. Terimakasih kepada Saudara-saudariku, Abang Muhamamad ripai Harahap , Abang Parsaulian Hamonangan Harahap , Abang ali Imron Harahap, Kakak sukma khairani, Am, Keb, dan kaka asnida nasution . yang selalu memberikan semangat, nasehat, dan motivasi terhadap penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi
10. Ucapan terimakasih kepada sahabat saya Nahriyah Ulfa Siregar, Anni holilah Harahap s, dan teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut serta membeantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis tidak bisa memberikan sesuatu yang berharga berupa material, hanya Do'a yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT menerima amal baiknya, serta membalasnya dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengahrapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat menjadi motivasi bagi penulis untuk lebih baik lagi dalam berkarya. Semoga Allah SWT memberikan karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga skripsi ini bermanfaat bagi penulis secara khusus dan umumnya bagi pembaca.

Padangsidempuan, 27 November 2023

Peneliti

Sumira Harahap
Nim: 1920100149

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSERYJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
DEWAN PENGUJI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah/ Fokus Masalah.....	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Masalah.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Sistematika pembahasan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Media pembelajaran.....	11
2. Media audio visual.....	17
3. Pendidikan agama Islam.....	24
B. Prenelitian Yang Relevan.....	28
BAB III METOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Waktu Dan Alokasi Penelitian.....	30
B. Jenis Dan Metode Penelitian.....	30

C. Sumber Data	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
F. Unit Analisa data / Subjek Analisa	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN.....	36
A. Temuan Umum	36
1. Sejarah Berdiri SMP Negeri 3 Angkola Selatan.....	36
2. Letak georafis SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanli selatan	37
3. Sarana Dan Prasarana Sekolah SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan	37
4. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan.....	39
5. Tata tertip SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan.....	40
6. Keadaan Guru Di SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan	41
7. Keadaan Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan.....	43
B. Temuan khusus	44
1. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMP Negri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan.....	44
2. Faktor-Faktor Yang Menjadi Penghambat dan Pendukung Penggunaan Media Audio Visual Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Kec, Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan	54
C. Analisis Hasil Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Bidang Study Pendididkan Gama Islam SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan.....	59
D. Keterbatasan Penelitian	61

BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table IV.4.1 Fasilitas / sarana dan parasarana SMP Negeri 3 angkola selatan

Table IV.4.2 Nama-Nama Guru Dan Jabatannya Di SMP Negeri 3 Angkola Selatan

Table IV.4.3 Keadaan peserta didik Di SMP Negeri 3 Angkola Selatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang¹. Pendidikan merupakan alat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan bermanfaat untuk sekitarnya, dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina, membentuk kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan yang ada. Pendidikan juga diartikan sebagai latihan mental, moral dan fisik yang menghasilkan manusia yang berbudaya tinggi dan berpengetahuan yang luas maka pendidikan dapat menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab yang besar terhadap perkembangan pada sekitarnya.

Menurut John Dewey pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir atau daya intelektual , maupun daya emosional atau perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada sesamanya.²

Secara jelas tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari sistem nilai pancasila dirumuskan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 Pasal 3, yang merumuskan bahawa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan kemampuan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

¹ Oemar Hamanki, *Manajemen Pengembangan Kuriulum* (Jakarta: PT Remaja Rosda karya, 2010), hlm.2.

² Saiful Sagala, *konsep dan makna pembelajaran untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar* (bandung: Albeta CV, 2017), hlm.3.

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Umumnya dalam pendidikan dan proses pembelajaran yang diharapkan semua pihak baik guru, peserta didik maupun orang tua peserta didik adalah yang mampu merangsang peserta didik menjadi efektif dalam pembelajaran agar peserta didik aktif dalam pembelajaran, semangat mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru, guna bertujuan untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan semua pihak. Dalam hal ini guru bisa menggunakan media pembelajaran agar terciptanya keefektifan dalam proses pembelajaran seperti audio visual. Dengan menggunakan media audio visual yang dapat memutar video, memperlihatkan gambar yang mendukung materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan lebih bervariasi dan peserta didik akan semakin antusias dan efektif dalam proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran sebahagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru, yang mamapu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendapatkan hasil belajar peserta didik yang berada pada tingkatan optimal.⁴

Penyusunan kelas sangat berpengaruh pada proses pembelajaran yang akan dilaksanakan apabila penyusunan kelas tidak kondusif maka konsentrasi peserta didik berkurang dan pembelajaran tidak efektif dan penyampain informasi akan tidak maksimal. Penyusunan kelas yang tidak kondusif akan

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: kencana, 2006), hlm.65.

⁴ Uzer Usnman M, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2008), hm,9.

berdampak negatif pada proses pembelajaran dan tidak tercapai tujuan pembelajaran dan sebaliknya. Penyusunan kelas yang kondusif dibuktikan dengan giat dan asiknya peserta didik belajar dengan penuh perhatian mendengarkan penjelasan dari guru yang sedang memberikan bahan pelajaran pada peserta didik dan merasakan nyaman saat berlangsungnya proses pembelajaran, dan dapat mengerti, memahami dan mengetahui informasi yang disampaikan oleh guru dalam kelas.

Proses pembelajaran media memiliki posisi yang sangat penting manfaatnya bagi peserta didik, diantaranya pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga menumbuhkan konsentrasi belajar, motivasi belajar, bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga mudah dipahami peserta didik, metode mengajar akan lebih bervariasi dan lebih menarik tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata saja sehingga tidak menimbulkan kebosanan dalam kelas, saat guru menyampaikan pelajaran, dan peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengar uraian saja peserta didik juga bisa melakukan aktivitas mengamati, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat membuat peserta didik lebih termotivasi dalam belajar. Ada beberapa jenis media pembelajaran yang bisa dipakai dalam proses pembelajaran yaitu : media visual, media video, media audio visual. Media pembelajaran sangat membantu dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran, sehingga apa yang diinginkan oleh guru dapat terlaksanakan sesuai dengan pelajaran yang disampaikan. Guru menggunakan media

pembelajaran sebagaimana yang disebutkan dalam beberapa jenis media pembelajaran di atas.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 3 dalam proses pembelajaran berlangsung tidak sesuai dengan yang diharapkan, dimana keadaan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik tidak semua memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran, karena guru hanya monoton menggunakan metode ceramah yang bisa membuat peserta didik bosan dan mengantuk. Disisi lain guru tidak memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia di sekolah seperti infokus, media kartun, media gambar dan laptop yang menjadi faktor penunjang keberhasilan pembelajaran dalam kelas. Peserta didik juga kurang semangat dalam proses pembelajaran dan tidak aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa guru dalam proses pembelajaran menggunakan media yang tidak relevan dengan materi pelajaran sehingga mengakibatkan peserta didik tidak antusias dalam proses pembelajaran.⁵

Berdasarkan masalah yang sudah tercantum di atas, peneliti akan menggunakan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru menjelaskan materi yang akan di bahas dan merangsang peserta didik antusias dan ikut serta dalam proses pembelajaran juga peserta didik mudah dalam memahami pembelajaran yang di sampaikan oleh guru melalui media pembelajaran audio visual.

Media audio visual adalah media yang melibatkan indra pendengar dan penglihatan sekaligus satu proses. Sifat pesan yang dapat di salurkan melalui

⁵ Observasi ,di MTs Al-Abraar, Pada Tanggal 23 Juni .

media dapat berupa pesan verbal maupun nonverbal, pelaksanaannya, kemampuan media audio visual dalam menarik perhatian peserta didik dalam prose pembelajaran berlangsung dikarenakan media audio visual dapat di bagi menjadi 2 jenis, jenis yang pertama, dilengkapi fungsi suara dengan gambar dalam satu unit, dinamakan audio visual murni, seperti flim gerak (movie) bersuara, televise dan video. Jenis yang kedua adalah media audio visual tidak murni yakni apa yang kita kenal slide .OHP, dan peralatan visual yang lainnya bila diberi unsur suara dari rekaman kaset yang dimanfaatkan secara bersamaan dalam suatu waktu atau suatu proses pembelajaran.⁶

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (peserta didik) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media pembelajaran secara kreatif akan memungkinkan audienien (peserta didik) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁷

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati mengimani, dan saling menghormati.⁸ Serta usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami ajaran islam secara menyeluruh, yang pada akhirnya dapat mengamalkan ajaran islam. Pendidikan menurut abuddin Nata adalah upaya menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai bagi anak didik. Sehingga nilai-

⁶ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Suatu Pendekan Baru* (Ciputat: Gaung Persada Press, 2008)57.

⁷ M Basyiruddin & Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hln. 11.

⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2006), hlm. 130.

nilai yang terkandung dalam pendidikan itu menjadi bagian dari kepribadian anak yang pada gilirannya ia menjadi orang yang pandai, baik, mampu hidup dan berguna bagi masyarakat.⁹

Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan informasi. Sehingga materi dan informasi yang disampaikan akan lebih menarik, efektif dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan menggunakan audio visual guru dapat menarik perhatian peserta didik agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan anak juga nyaman dalam pembelajaran.

Sebagai pendidik dalam bidang studi apapun harus mampu menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang sangat kompleks seperti video film yang menyangkut pembelajaran yang telah ditentukan agar proses pembelajaran tidak mengalami kesulitan. Maka masalah perencanaan pemilihan media pembelajara perlu di kuasai dengan baik.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti SMP Negeri 3 kec. Angkol selatan kab.tapanuli selatan sebagai lokasi peneliti guru masih kurang menguasai media pembelajaran dan pemilihan media pembelajaran yang tepat pada proses pembelajaran disebabkan kurangnya media dan fasilitas sekolah. Dari masalah yang di atas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islan SMP Negeri 3 Kec.Angkola Selatan Keb. Tapanuli Selatan”**.

⁹ Abuddin Nata, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Angkasa, 2003), hlm. 10.

B. Batasan Masalah/ Fokus Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah, penggunaan media pembelajaran media audio visual dalam bidang studi pendidikan agama Islam kelas VII, dalam penggunaan media pembelajaran guru diharapkan bisa menggunakan media pembelajaran yang dibutuhkan agar dapat mempermudah proses pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan maka fokus masalah adalah “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanusi Selatan “

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap penelitian ini diberikan batasan istilah sehingga dapat dipahami arah dan tujuan penelitian.

1. Media pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹⁰ Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi suatu unsur-unsur manusiawi, materi, fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹¹ Jadi pembelajaran merupakan suatu proses yang dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan benar dan tercapai tujuan pembelajaran tersebut.

¹⁰ Azahar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grandifindo Persada, 2003), hlm. 3.

¹¹ Oemar Hamanik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 57.

2. Audio Visual

Merupakan media instruksional modren yang sesuai dengan perkembangan zaman atau kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meliputi dapat dilihat dan didengar,¹² dalam artian luas media audio visual adalah alat belajar yang menyampaikan pesan yang bersifat fakta (objek kejadian atau informasi nyata) yang dapat menimbulkan inspirasi baru untuk menarik perhatian peserta didik seperti melalui media audio visual alat yang digunakan untuk menarik perhatian peserta didik, seperti pemutaran video pembelajaran yang mengandung materi pembelajaran.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran islam.¹³ Pendidikan agama Islam yang dimaksud adalah upaya menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai bagi peserta didik yang terkandung dalam pelajaran pendidikan agama Islam menjadi bagian dari kepribadian anak dan dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Bersarkan urain di atas, dapat dipahami bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran dikatakan efektif ketika mempermudah guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung, meningkatkan efisiensi pembelajaran, menjaga relevansi antara materi pembelajaran dan membantu konsentrasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹² Ahmad Rohani, *Media Intruksional Education* (Jakarta: Renikka Cipta, 1997), hlm, 298.

¹³ Zuhaerini, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), hlm, 1.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penaggunaan Media Audio Visual Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Angkola Selatan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Angkola Selatan SMP Negeri 3 Angkola Selatan?

E. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pengguanaan media audio visual dalam bidang studi pendidikan agama Islam SMP Negeri 3 Angkola Selatan
2. Untuk mengetahui faktor pengdukong dan penghambat penggunaan media audio visual dalam bidan studi Pendidikan Agama Islam diSMP Negeri 3 Angkola Selatan.

F. Kegunan Penelitian

Ada pun kegunaan penelitian ini adalah

1. Dengan penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan penulis dalam peggungan media pembelajaran audio visual dalam bidang studi pendidikan agamal Islam
2. Hasil penelitian dapat membantu pembelajaran dalam peggungan media audio visual dan meningkatkan kualitas dalam dunia pendidikan dan peggunaan media audio visual.

G. Sistematika pembahasan

Sistematika penulisan dan penelitian, penulisan diuraikan secara sistematika yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Berisi mengenai kajian teori dan penelitian yang relapan.

Bab III Berisi mengenai metologi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan teknik absahan data.

Bab IV Berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang analisis dan hasil pembahasan .

Bab V Tentang penutup yang mencangkup kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantara. *Medeo* adalah perantara atau pengantara pesan dari pengirim ke penerima pesan, media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar, Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar.¹⁴

Media pembelajaran menurut Rossi dan Bredle adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, Koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi alat-alat semacam radio, televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran, bagi Rossi media itu sama dengan alat-alat fisik yang mengandung informasi dan pesan pendidikan.¹⁵

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses mengajar. Sesuatu apa pun yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan kemampuan atau ketrampilan belajar tersebut

¹⁴ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm, 11.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: kencana, 2012), hlm. 58.

sehingga dapat mendorong terjadinya proses kegiatan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat bertahan lama dan efektif, suasana belajar pun menjadi menyenangkan.

Penggunaan media pembelajaran harus memiliki ketrampilan (*skill*) yang diperoleh lewat pengalaman, studi dan observasi yang sudah dilihat dengan demikian teknologi tidak lebih dari satu ilmu yang membahas tentang ketrampilan lewat dari pengalaman studi dan observasi, bila berhubungan dengan pendidikan dan pembelajaran, maka teknologi merupakan perluasan konsep tentang media, dimana teknologi bukan sekedar benda, alat, bahan atau prakakas, tersimpul juga sikap, perbuatan, organisasi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu dalam proses pembelajaran.

Secara lebih khusus pengertian media pembelajaran cenderung di artikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap. Mempores menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁶ Media juga bersangkutan dengan penggunaa teknologi yang membatu guru dalam memberikan materi yang sudah disiapkan

Kata media berasal dari Bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam Bahasa Arab media disebut dengan *Wasilah* yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Pengertian media menurut para ahli adalah:

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm, 3.

- 1) Sudarwan Danim dalam bukunya Media Komunikasi Pendidikan menyatakan bahwa media merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan peserta didik.
- 2) Yusuf Hadimiyarso mengemukakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar mengajar pada diri peserta didik.

Berdasarkan uraian batasan tentang media bisa di kemukakan ciri-ciri umum yang terkandung setiap batasan.

- 1) Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini di kenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat di lihat, di dengar, atau di rabah dengan panca indra.
- 2) Media pendidikan memiliki pengertian nonfiksik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada peserta didik
- 3) Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio
- 4) Media pendidikan meiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik baik didalam maupun diluar kelas.
- 5) Media pendidikan digunakan dalam rangka kemunikasi dan interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan dapat gunakan secara masal (misalnya: radio, televise), kelompok besar dan kelompok

kecil(misalnya flim slide video) , atau perorangan (misalnya: modul computer radio tape/kaset, video recorder).

- 6) Sikap, perbuatan, organisasi dan menejemen strategi, dan menjemen yang berhubungan dengan penerepan suatu ilmu.

Media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatab belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu proses pembelajaran dan penyampaian.

Media pembelajaran menurut Kamp & Dayton dapat memuni tiga fungsi utama apabila media digunakan dengan baik dan gunakan untuk perorangan, kelompok atau kelompok pendengar yang berbeda jumlahnya, yaitu

- 1) Motivasi minat atau tindakan .
- 2) Menyajikan informasi .
- 3) Memberi instruksi.
- 4) Memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat belajar dan merangsang para peserta didik atau pendengar untuk bertindak dan pencapaian mempengaruhi sikap dan nilai.¹⁷

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm,23.

b. Jenis media pembelajaran

1) Media audio visual gerak

Media ini media yang paling lengkap kerana segala kemampuan yang dapat diperankan oleh audio dan visual dapat di manfaatkan melalui media ini. Contoh televisise, video tape, flin dan media audio pada umumnya seperti kaset program dan piringsn hitam.

2). Media audio visual diam

Media ini dilihat dari kelengkapannya merupakan media kedua audio visual gerak perbedaannya hanya geraknya saja. Perbedaan hanya pada kemampuan lain ada di media ini, contohnya flim strip bersuara, slide bersuara, komik dengan suara.

3). Media audio visual semi gerak

Ini adalah media Audi yang terkait dengan gerakan secara linear dan terputus-putus. Contohnya morse dan media board.

4). Media visual gerak

Media ini menunjukkan kemampuan visual dan gerakannya tetapi tanpa suara. Contohnya: flim bisu (Mr. Bean)

5). Media semi gerak

Media ini adalah media yang mampu menampilkan gerakan titik secara linear (garis dan tulisan) tetapi tanpa suara. Contoh : Teleautograp.

6). Media audio

Media ini adalah hanya menonjolkan audio saja tanpa ada gambar atau gerakan apapun. Contoh : radio, telepon, audio tape (kaset program) dan audio disc.

7). Media cetak

Media cetak yaitu media yang menampilkan informasi melalui kata-kata dan simbol-simbol atau diagram saja. Contohnya : Teletipe, Papertape.¹⁸

c. Fungsi media pembelajaran

Tujuan atau fungsi utama media pembelajaran yakni mengefektifkan komunikasi pembelajaran sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan (adanya perubahan tingkah laku).¹⁹ Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak atau mental mau pun dalam bentuk aktivitas nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.. materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologinya dilihat dari prinsip-prinsip belajar agar dapat menyampaikan instruksi yang efektif disamping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan peserta didik.²⁰

Fungsi media pembelajaran dalam hubungannya dengan proses pembelajaran antara lain:

¹⁸ Arief S, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* (Jakarta: Medyaerkasa tama Sarab P, 1989), hlm..

¹⁹ Yudi Munadi, *Media Pembelajaran* (Cciputat: Gaung Persada Press, 2008),hlm,37.

²⁰ AriefS. Sudirman, *Aspek Pengembangan Belajar* (Jakarta: Medyatama Saran Perkasa, 2009),hlm,174-176.

- 1). Media memungkinkan peserta didik menyaksikan benda atau peristiwa yang ada pada masa lampau dengan prantaraan gambar, protret, flim dan sebagiannya
- 2). Media memungkinkan peserta didik mengamati benda maupun peristiwa yang sukar di kunjungi baik karena tempat jauh, tempat yang berbahaya di kunjungi.
- 3). Media memungkinkan siswa untuk memperoleh gambar yang jelas tentang benda atau masalah yang sukar diamati secara langsung.
- 4). Media memungkinkan peserta didik menjangkau audebce yang besar jumlahnya
- 5). Media dapat memperlihatkan secara cepat, proses yang terjadinya secara lambat.
- 6). Media dapat memperlihatkan gerakan secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat, jika diperlukan untuk siamati secara teliti.²¹

2. Media audio visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Audio-visual merupakan sebuah alat bantu audio-visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menalarkan pengetahuan, sikap dan ide.²² Audio visual merupakan media yang menampilkan dua yaitu unsur suara dan unsur gambar. Yaitu meliputi audio (pendengaran) dan visual

²¹ Mahfudz Sholahuddin, *Media Pendidikan Agama* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1986), hlm.24.

²² Suprajonto, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm,171.

(melihat). Penggabungan dari dua unsur tersebut yang membuat audio visual mempunyai kemampuan yang lebih baik, media audio visual merupakan sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, ide dalam materi pembelajaran.

Media audio visual gerak dapat berupa film suara atau gambar hidup dan televisi. Film sebagai media audio visual adalah film yang bersuara atau film strip yang ditambah dengan suara bukan alat audio visual yang lengkap, karena suara dan berupa berdaa terpisah, oleh sebab itu slide dan filmstrip termasuk media audio visual saja atau media visual diam *plus* suara film yang dimaksudkan disini adalah film sebagai alat audi visual untuk pelajaran, penerangan atau penyuluhan. Banyak hal-hal yang dapat dijelaskan melalui film, antara lain tentang proses yang terjadi daam tubuh kita atau yang terjadi dalam suatu industri, kejadian-kejadian dalam alam, tata cara kehidupan di negara asing, berbagai industri dan pertambangan, mengajarkan sesuatu keterampilan sejarah kehidupan orang-orang besar dan sebagainya²³.

Teknologi audio visual menampilkan bahan, seperti gambar hidup, pemutaran kembali suara dan penanyangan gambar yang berukuran besar yang dapat dilihat dan didengar peserta didik dengan mudah dan jelas.

Media audio visual dapat dibagi menjadi 2 jenis, jenis pertama dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit dinamakan

²³ Usman, M. Basyiruddin dan Asnawi, *Media Pembelajaran*(Ciputat Perss, Jakarta Selatan: 2002), Hlm. 95.

media audio visual murni, seperti flim gerak (movie), bersuara televisi dan video , jenis kedua medis audio OHP, dan peralatan visual lainnya bila diberikan unsur suara dari rekaman kaset yang dimanfaat bersamaan dalam pembelajaran .²⁴

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media audio-visual merupakan media pembelajaran yang memadukan antara pendengaran dan penglihatan. Media audio-visual ini juga merupakan media yang menggabungkan penggunaan suara dan rekaman vidio yang memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya bahan meteri yang telah dipersiapkan oleh guru dalam peroses pembelajaran

b. Karakterritis media auduo visual

Ciri-ciri dan karakteritis utama teknologi media audio visual adalah

- 1) Bersifat linear
- 2) Menyajikan visual yang dinamis
- 3) Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya
- 4) Merupakan representasi fisik dari gagasan ril atau gagasan abstrak
- 5) Dikembangkan menurut fisik psikologis, behaviorisme dan koqnitif
- 6) Merorientasi kepada guru dengan tingkatan pelibatan interatif peserta didik yang rendah.²⁵

²⁴ Yudi Munadi.

²⁵ Azhari Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 31.

c. Fungsi dan manfaat media pembelajaran audio visual

Fungsi dan manfaat audio visual sebagai media pembelajaran berupa audio visual juga memiliki beberapa fungsi dan manfaat antara lain²⁶

- 1) Video memberikan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik
- 2) Memperlihatkan secara nyata sesuatu diawalnya tidak mungkin dilihat
- 3) Video yang digunakan untuk menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya dapat memicu diskusi peserta
- 4) Video dapat digunakan untuk menghadirkan penampilan drama atau music
- 5) Video dapat digunakan untuk menampilkan objek tiga dimensi
- 6) Video dapat digunakan untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik video untuk merasakan sesuatu keadaan tertentu

Media pembelajaran digunakan dalam rangka meningkat mutu kegiatan proses pembelajaran. Media audio visual sudah tidak diragukan lagi dapat membantu dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung apabila dipilih secara bijaksana dan digunakan secara baik. Beberapa manfaat media audio visual adalah.

- 1) Mendorong minat dan motivasi belajar peserta didik.
- 2) Meningkatkan pengertian yang lebih baik.
- 3) Melengkapai sumber belajar yang lain.
- 4) Menambah variasi metode belajar.
- 5) Meningkatkan keingintahuan intelektual.

²⁶ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis Dan Praktis* (Jakarta: kencana, 2014), hlm. 343.

6) Membuat ingatan terhadap pelajaran lebih lama.

7) Dapat memberikan konsep baru dari sesuatu di luar pengalaman biasa.

d. Kelemahan dan kelebihan audio visual

1. Kelemahan

- a) Hanya menyajikan komunikasi satu arah.
- b) Tidak ada kesempatan untuk memahami pesan-pesan sesuai dengan tingkat kemampuan individu.
- c) Guru tidak mempunyai kesempatan untuk merevisi media sebelumnya.
- d) Layar pesawat tidak mampu kelas besar sehingga sulit bagi peserta didik untuk melihat secara rinci gambar yang disiarkan.

2. Kelebihan

- a) Dapat menyajikan model pembelajaran yang baik bagi peserta didik.
- b) Dapat menyajikan program-program yang dapat di pahami usia dan tingkatan yang berbeda.
- c) Dapat menghemat waktu guru dan peserta didik dengan merekam siaran pelajaran yang diajarkan dan dapat diputar ulang.
- d) Memberikan pesan-pesan yang dapat diterima secara merata oleh peserta didik
- e) Lebih realistis dapat diulang dan diberhentikan sesuai dengan kebutuhan

f) Memberikan kesan yang mendalam yang dapat mempengaruhi peserta didik.²⁷

e. Tujuan pengguna media audio visual dalam pembelajaran

Tujuan media audi visual sebagai alat bantu proses pembelajaran adalah .

1) Mempermudah proses pembelajaran dikelas.

2) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran di kelas.

3) Menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.

4) Membantu konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran .²⁸

f. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual

1. Faktor pendukung penggunaan media pembelajaran audio visual

Faktor-faktor yang menjadi pendukung penggunaan media pembelajaran audio visual dikarenakan keunggulan media pembelajaran audio visual dengan media pembelajaran lainnya. Berikut ini disampaikan beberapa faktor pendukung penggunaan media pembelajaran audio visual

a). Media pembelajaran audio visual mempunyai kelebihan dapat menjangkau *audien* yang besar sehingga akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran di dalam ruangan kelas yang besar.

²⁷ Rustam, *Pembelajaran Bernasasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm, 220.

²⁸ Hujair A H. Sanaky, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safria Insani Press, 2009), hlm. 4.

- b). Media pembelajaran audio visual mempunyai kemampuan untuk menampilkan gambarbergerak yang dapatdilihat sekaligus suara yang dapat didengar sehingga akan memudahkan penyampaian pesan dari materi yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik.
 - c). Media pembelajaran audio visual dapat memusatkan perhataian peserta didik karena tampilannya yang menarik.
 - d). Media pembelajaran audio visual mempunyai sifat manipulative sehingga dapat menampilkan kembali obyek-obyek atau kejadian dengan berbagai sudut pandang sehingga dapat merubah (memanipulasi) sesuai perubahan yang di butuhkan.
 - e). Media pembelajaran audio visual dapat menampilkan gambar dan suara, sehinggakan akan meningkatkan kenikmatan belajar peserta didik. Hal ini karena audio visual dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik.
2. Faktor penghambat penggunaan media audio visual
- a) Masih banyak guru atau tenaga pendidik yang menguasai penggunaan media pembelajaran audio visual.
 - b) Tidak semua pokok pabahasan suatu mata pelajaran dapat disampaikan dengan menggunakan media pembalajaran audio visual.
 - c) Tidak semua lembaga pendidikan mempunyai menyediakan perangkat atau peralatan media pembelajaran audio visual. Hal ini di

karenakan untuk menjalankan media ini perlu ketrampilan yang khusus.²⁹

Berdasarkan uraian di atas. Maka menjadi tugas guru untuk menentukan, mimalah dan memilih penggunaan media pembelajaran audio visual dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik perlu disadari bahwa media pembelajaran ini mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan media pembelajaran yang lainnya. Akan tetapi penggunaan tersebut tidak akan berarti apabila guru tidak dapat mengoperasikan atau menggunakan media pembelajaran audio visual maka keunggulan yang dimiliki media audio visual tidak dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran, apabila guru dapat mengoperasikan dan menggunakan media pembelajaran audio visual tetapi tidak sesuai dengan materi yang diajarkan bisa menimbulkan dampak yang buruk pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

3. Pendidikan agama Islam

a. Pengertian pendidikan agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Allah Swt), sesuai dengan ajaran agama Islam, bersifat inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerja sama antara umat beragama dalam bermasyarakat untuk mewujudkan persatuan

²⁹ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010).

nasional.³⁰ Yang mana saling menghargai sama ummat yang berbeda keyakinan sangat dianjurkan setiap agama dan setiap kepercayaan yang ada.

Memberikan pendidikan pada peserta didik merupakan sebuah keharusan guru dan orang tua. Nilai-nilai keimanan yang di berikan pada peserta didik dikelas baik dirumah oleh orang tua dapat mengenalkan pada tuhanhya. Bagaimana peseta didik bersikap pada tuhanhya dan apa yang mesti diperbuat bagi sekitarnya, sebagaimana dijelaskan dalam Al-qur'an surah Al-luqman ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ

الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١﴾

Artinya: (Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, “Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar.

Pendidikan agama Islam adalah bimbingna jesmani dan rohani berdasarkan hukum-hukumagama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Sejalan dengan pengertian yang

³⁰ Nurdin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 5.

diberikan ramayulis bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu proses edukatif yang mengarah pada pembentukan akhlak atau kepribadian,³¹

Bila pendidikan di artikan sebagai latihan mental, moral, dan fisik yang bisa menghasilkan manusia yang berbudaya tinggi maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab. Usaha pendidikan bagi manusia menyerupai makan yang berfungsi memberikan vitamin bagi pertumbuhan manusia.

b. Tujuan pendidikan agama islam

Tujuan pendidikan agama islam adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan dan pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.

Menurut al-syaibani tujuan tertinggi pendidikan agama Islam adalah “ mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat. Sementara tujuan akhir yang hendak dicapai adalah mengembangkan *fitrah* peserta didik, baik ruh, fisik, kemampuan dan akal nya secara diamis, sehingga akan terbentuk pribadi yang utuh dan mendukung bagi pelaksanaan fungsinya sebagai *khalifah fil al-ardh.*” Sedangkan Muhammad Athiyah al-Abrasyi menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam terdiri dari lima sasaran yakni.

³¹ Asfiati, *manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam berorientasi pada pengembangan kurikulum 2013* (bandung: citapustaka media 2014), hlm. 32.

- 1). Membentuk akhlak mulia
- 2). Mempersiapkan kehidupan dunia akhirat.
- 3). Persiapan untuk mencari rezeki dan memelihara segi kemanfaatannya.
- 4). Menumbuhkan semangat ilmiah dikalangan peserta didik.
- 5). Mempersiapkan tenaga profesional yang trampil.³²

Pada intinya pendidikan agama Islam mempunyai tujuan yang berintikan tiga yakni aspek. Aspek iman, aspek ilmu dan aspek amal. Dengan demikian disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan agama Islam adalah menanamkan rasa keagamaan pada diri siswa serta meningkatkan keimanan dan takwaan kepada Allah SWT sehingga di dalam perilaku kesehariannya selalu mengharap ridha Allah SWT dan menjadikan ajaran agama Islam sebagai pedoman hidup dan amal perbuatannya, baik dalam hubungannya dengan Allah SWT maupun dalam hubungannya dengan sesama manusia.

c. Ruang Lingkup pendidikan agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah Swt. Hubungan manusia dengan sesama manusia, dan ketiga hubungan manusia dengan dirinya, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Ruang lingkup pendidikan agama islam identik dengan aspek-aspek pengajaran agama Islam karena materi yang terkandung didalamnya merupakan perbaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lain. Ruang lingkup pendidikan agama islam adalah

³² A-Rasyidin, *Filsafat Islam* (Jakarta: PT. Ciputat, 2005), hlm, 39.

- 1). Hubungan manusia dengan penciptanya
- 2). Hubungan manusia dengan manusia
- 3). Hubungan manusia dengan makhluk lain
- 4). Hubungan manusia dengan lingkungan.

Ruang lingkup pendidikan agama Islam dengan tuhanya adalah berserah diri, tunduk, patuh dan taat dengan sepenuh hati kepada kehendak ilahi. Kehendak ilahi yang wajib ditaati dengan sepenuh hati oleh manusia . manfaatnya bukan untuk Allah sendiri akan tetapi untuk kemaslahatan atau kebaikan manusia dan lingkungan.

B. Penelitian Yang Relevan

Sebelum adanya penelitian, sudah ada beberapa penelitian yang telah melakukan penelitian lain yang memiliki kesamaan dan perbedaan tertentu dalam kontes penelitian ini diantara lain penelitian yang memiliki kesamaan dan perbedaan dalam penelitian ini.

1. Khairul Bariah Munthe, dalam karya tulis ilmiahnya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik Materi Tajwid Di Smp Swasta Galih Agung Pesantren Daru Arafah Raya”.³³ Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual pada materi tajwid di SMP Swasta Galih Agung Medan, untuk mengetahui apakah penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi tajwid di SMP Swasta Galih Agung Medan dan untuk mengetahui hambatan serta kesulitan dalam menggunakan

³³ Khairul Bariah Munthe, *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Tjwid Di Smp Swasta Galih Agung Pesantren Daru Arafah* (UINSU, 2019), hlm,7.

audio visual pada materi tajwid di SMP Swasta Galih Agung Medan. Persamaan penelitian adalah sama-sama menggunakan media audio visual dan tingkat pendidikan menengah. Perbedaan adalah hasil belajar dalam meningkatkan tajwid, materi tentang tajwid dan hambatan tentang penggunaan media sedang penelitian menggunakan materi bidang studi pendidikan agama islam

2. Dalam karya tulis ilmiah Dewi Saraswati yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII PAI satu atap tandassura kabupaten polewali mandar ”.³⁴ Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar dalam kemampuan membaca siswa kelas III Madrasah Ibtihadiah Kota Jambi antara yang menggunakan media audio visual dan tidak memakai audio visual dan mendeskripsikan berapa efektif pembelajaran yang tidak menggunakan media audio visual. Persamaan penelitian sama menggunakan media audio visual , perbedaan penelitian tingkat pendidikan MI dan materi pembelajaran yang digunakan, dan fokus dalam pengamatan kemampuan membahas peserta didik dalam menggunakan media audip visual sedangkan penelitian fokus dalam mengamati pemahaman peserta didik tentang materi studi pendidikan agama islam dalam penggunaan media audio visual.

³⁴ Dewi Saraswati, *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII PAI Satu Atap Tandassura Kabupaten Polewali Mndar* (UMM, 2020), hlm, 7.

BAB III

METOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Dan Alokasi Penelitian

Penelitian Ini dilakukan di SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Sumatra Utara, penelitian memilih lokasi ini dengan alasan adanya masalah pada tempat yang di pilih dan penelitian ini belum pernah dilakukan di lokasi tersebut. Waktu pelaksanaan penelitian ini di mulai 16 November 2023 sampai 16 Desember 2023, yaitu sejak diterima judul sekaligus pengesahan judul FTIK UIN Padangsidinpuan. Waktu yang sudah ditetapkan ini dipergunakan untuk pengambilan data, beserta dengan laporan penelitian selanjutnya.

B. Jenis Dan Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang di ucapkan dan perilaku yang dapat diamati.³⁵ Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar belakang ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di sekitarnya untuk menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah. Metode deskripsi yaitu memberikan gambar dengan kata-kata tentang setting orang, dan pembicaraan yang diobservasi. Merupakan bagian panjang dari catatan lapangan penelitian yang direkam secara detail (terperinci) dan secara objektif, tujuannya adalah untuk menangkap bagian dari kehidupan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha

³⁵ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapusta Media, 2016), hlm,18.

menggambarkan dan menginterpretasi pengguna media audio visual sesuai dengan apa adanya.³⁶

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data di peroleh. Sumber data penelitian terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Untuk lebih jelasnya sumber data penelitian adalah sebagai berikut.

1. Sumber data primer merupakan data pokok penelitian yang di dapat dari sumber data pertama, baik dari individu dan baik dari perseorangan.³⁷ Sumber data primer pada penelitian ini adalah 3 (tiga) guru pendidikan agama Islam yang menggunakan medi audio visual di SMP Negeri 3 Angkola Selatan
2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang di butuhkan dalam penelitian, untuk memperkuat sumber data primer.³⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Angkola Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif sebagai human *instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisi data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.³⁹

³⁶ Sukardi, *Metologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm,157.

³⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm,42.

³⁸ S Nasution, *Metode Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm,144.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm,222.

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, antara lain penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.

Pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah, pengumpulan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan, dari uraian di atas maka teknik pengumpulan data yang di pilih dalam penelitian adalah, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara efektivitas pengguna media pembelajaran audio visual merupakan pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyidik dan subjek atau responden. Wawancara yang di maksud penelitian adalah serangkaian pertanyaan yang di tujukan kepada informan penelitian untuk mendapat data tentang bagaimana pemahaman peserta didik atas penggunaan media pembelajaran audio visual dalam bidang studi pendidikan agama Islam. Wawancara yang digunakam peneliti yaitu mengajukan beberapa pertanyaan pada guru pendidikan agama Islam yang menggunakan media audio visual di kelas VII, peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan pada peserta didik di kelas VII, mengenai penggunaan media audio visual, dari hasil wawancara tersebut peneliti bisa mendapat data yang di perlukan dan data juga bisa di dapatkan dari TU dan WKM sekolah berupa tentang proses pembelajaran

2. Observasi

Observasi merupakan penelitian yang melakukan pengamatan dan pencatatan langsung objek peneliti dan sistematikan fenomena-fenomena yang diselidiki. Instrument ini di gunakan peneliti untuk memperoleh data yang tidak dapat di peroleh wawancara dan kedudukan data tersebut sabagai data primer atau utama dari data yang diperoleh dari hasil wawancara. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila, penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar.⁴⁰ Peneliti melakukan pengamatan di lingkungan sekolah dan mencatat perilaku hal yang penting dalam proses penelitian berlangsung. Pengamatan terhadap guru pendidikan agama Islam yang menggunakan media audio visual di kelas VII, dan pengamatan terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Merupakan kegiatan penelitian dengan mengamati berbagai dokumen yang berkaitan dengan topic dan tujuan penelitian ,teknik juga sering di sebut observasi historis. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen yangtelah diperoleh kemudian dianalisis (diuraikan), dibandingkan,dan dipadukan membentuk hasil kajian

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Alfabes, 2013, hlm, 222).

yang sistematis, padu dan utuh, metode dokumentasi ini dimaksud untuk mendapatkan data-data tentang profil lengkap SMP Negeri 3 Angkola Selatan baik tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 3 Angkola Selatan maupun infrastruktur dan sumber daya manusia yang ada didalamnya.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Ada pun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian adalah perpanjangan ke ikutan serta penelitian, ketekunan pengamatan dan triangulasi. Agar hasil kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta lapangan (informasi yang di gali dari subjek partisipan yang di teliti) perlu di lakukan upaya berikut.

Triangulasi

Triangulasi adalah tekni pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanting terhadap dat itu. Keabsahan data dapat dicapai dengan cara triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data yaitu mengali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode sumber perolehan data. Misalnya selalu melauai wawancara dan observasi dengan dokumentasi terlibat (*participant observation*) dokumen tertulis, catatan tertulis, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan berbeda pula mengenai fenomena yang di teliti.

F. Unit Analisa data / Subjek Analisa

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dianalisis secara deskriptif agar dapat diketahui penggunaan media audio visual pembelajaran dalam bidang studi pendidikan agama islam di kelas VII MTs Al-Abraar, adapun tahapan analisis data yaitu.

1. Reduksi data

Di peroleh dari lapangan, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera analisis data melalureduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok sesuai masalah

2. Penyajian Data

Yaitu menganalisis data dan memaparkan secara keseluruhan kepada data yang lebih sederhana.

3. Kesimpulan dan Verifikasi data

Yaitu dengan mengadakan pemeriksaan kembali dan menyimpulkan data-data yang didapatkan dilapangan apakah sudah layak dijadikan sebagai tulisan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdiri SMP Negeri 3 Angkola Selatan

SMP Negeri 3 Angkola Selatan, kab. Tapanuli Selatan yang beralamat di desa Garonggang Jae kec. Angkola Selatan kab. Tapanuli Selatan merupakan salah satu sekolah SMP Negeri di kec. Angkola Selatan kab. Tapanuli Selatan, yang dikelola di bawah naungan dinas pendidikan. Dalam sejarah perkembangan SMP Negeri 3 kec. Angkola Selatan kab. Tapanuli Selatan telah mengalami berbagai perubahan atau perbaikan dan modifikasi baik dari segi lembaga atau sarana sekolah berupa fisik atau bangunan atau bangunan lainnya lembaga ini mengutamakan peserta didik menguasai ilmu pengetahuan umum dan ilmu teknologi agar nanti peserta didik mempunyai kualitas tinggi dan bisa bersaing dengan peserta didik di sekolah lainnya

SMP Negeri 3 kec. Angkola Selatan kab. Tapanuli Selatan berdiri pada tanggal 16 Januari 2006 pada itu yang menjadi kepala sekolah pertama yaitu Ibu Rusmiati, S.Pd menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 2007 bulan April sampai 2023 bulan Mei dan jumlah guru pertama SMP Negeri 3 kec. Angkola Selatan kab. Tapanuli Selatan 7 guru yaitu 1 guru laki-laki dan 6 guru

perempuan yaitu pak.dan peserta didik pertam di SMP Negeri 3 Kec. Angkola selatan kab. Tapanuli selatan berjumlah 18 peserta didik.⁴¹

2. Letak georafis SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanli selatan

Ditinjau dari letak georafisnya SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanu Selatan berbatasan dengan

Sebelah utara berbatasan dengan rumah warga desa

Sebelah timur berbatasan dengan kebun warga desa

Sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga desa

Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya

3. Sarana Dan Prasarana Sekolah SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan

Sarana dan parasarana adalaha faktor penting dan merupakan pendukung dalam pelaksanaan pendidikan untuk mencapai pendidikan yang maksimal, karena sarana perasarana merupakan usaha pelayanan dalam bidang materi dan falasitas lainnya. Bagi subjek dan objek pendidikan sehingga efektif dan efesien terlaksana dengan baik. Berdasarkan observasi yang lakukan penelitian di SMP Negeri 3 Angkola Selatan, bahwa sarana dan perasarana yang tersedia cukup memadai dan di pergunakan sebagai mana fungsinya.

⁴¹ Herlinawati, Kepala Sekolah, *Wawancara* Di SMP Negeri 3 Kec.Angkola Selata Kab. Tapanuli Selatan, Tanggal 20 November 2023, Pukul. 09.15 WIB.

Berikut ini adalah daftar sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Angkola Selatan.

Table IV.4.1
Fasilitas / sarana dan prasarana SMP Negeri 3 kec. Angkola Selatan
kab. Tapanuli selatan

NO	Nama	Unit	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan	Baik
2	Ruang Wakil kepala Sekolah	1 Ruangan	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1 Ruangan	Baik
4	Ruang Belajar	12 Rangan	Baik
5	Ruang Bk	1 Ruangan	Baik
6	Ruang Computer	1 Ruangan	Baik
7	Ruangan Kesiswaan	1 Ruangan	Baik
8	Laboratorium	1 Rangan	Baik
9	Ruang Guru	1 Ruangan	Baik
10	Lapangan Sepak Boladan Bakest	1 Buah	Baik
11	Tenis Meja	1 Buah	Baik
12	Musholah	1 Bah	Baik
13	Lapangan Bola Voly Dan Badminton	1 Buah	Baik
14	Kantin	Ada	Baik
15	Tempat Parkiran	1 Buah	Baik
16	Kamar Mandi Guru	2 Buah	Baik
17	Kamar Mandi Siswa	2 Buah	Baik
18	Lapangan upacara	1 Buah	Baik
19	Micropon	2 Buah	Baik
20	Invocus	2 Buah	Baik
21	Lettop/ computer	40 Buah	Baik
22	Gudah	2 Buah	Baik
23	Peralatan Olah Raga	Ada	Baik
24	Papan Imformasi	Ada	Baik
25	Ruang Osis	1 Ruangan	Baik
26	Perputakaan	1 Ruangan	Baik
27	Drumband	1 Set	Baik
28	Rebana	1 Set	Baik

Berdasarkan data diatas menjekaskan bahwa SMP Negeri 3 Angola Selatan memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam proses

pembelajaran.dalam menggunakan media yang sudah di terapkan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintahan pada setiap jejang pendidikan di Indonesia.⁴² Peneliti melihat pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana cukup memadai dalam penggunaan media pembelajaran audio visual di sekolah dan diperoleh dari pemerintahan

4. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan

a. Visi SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanli Selatan

Membentuk peserta didik yang berkomptensi dalam bidang

- 1) Sains
- 2) Cerdas
- 3) Terampil
- 4) Berbudaya
- 5) Mandarin

Berdasarkan IMTQ dan IPTEQ

b. Misi SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanli Selatan

- 1) Meningkatkan Mutu Belajar Mengajar.
- 2) Menanamkan Kompetisi Di Bidang Pelajaran, Matematika, Ipa, Ips,
Bahasa Inggris, Bahasa Indo Nesiania.
- 3) Meningkatkan Prestasi No Akademik Lari 10 Km.
- 4) Menanamkan Budaya Kebersiahan Lingkungan, Pengijaan Lingknagan
Dan Sopan Santun .

⁴² Data administrasi SMP Negeri 3 kec, angkola selatan kab. Tapanuli selatan

5) Meningkatkan Keterampilan Berdasarkan Iman Dan Taqwa.⁴³

5. Tata tertip SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan

Untuk memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan, untuk itu diperlukan tata tertip di sekolah agar tujuan pembelajaran berjalan dengan baik. Di antara tata tertip sekolah SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab, Tapanuli Selatan sebagai berikut.

- 1) Hadir di sekolah pada pukul 07.30. WIB
- 2) Setiap ketua kelas menyerahkan absen peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung (apel pagi)
- 3) Menjaga keamanan dan ketertiban kelas sepanjang proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Setiap memulai dan mengakhiri proses pembelajaran diadakan doa bersama sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing
- 5) Siswa diwajibkan berpakaian rapi sesuai dengan ketentuan sekolah dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
- 6) Apabila peserta didik tidak dapat berhadir sekolah , peserta didik wajib memberitakan sekolah melalui surat atau langsung orang tua.
- 7) Menjaga setiap alat-alat sekolah yang ada di kelas
- 8) Siswa tidak boleh meninggalkan ruangan kelas pada waktu proses pembelajaran berlangsung.
- 9) Memupuk rasa persaudaraan dan sopan santun sesama peserta didik.

⁴³ Data administrasi SMP Negeri 3kec, angkola selatan kab. Tapanuli selatan

- 10) Siswa tidak di penangkan
- a) Membawa hp dan pershiasan
 - b) Memebawa senjata tajam dan sejenisnya
 - c) Mencuri, merokok, main jdi, minum-minuman keras, berkelahi, membawa dan mengkomsmsi narkoba
 - d) Pacaran dilingkungan sekolah.
 - e) Menyebarkan aliran sesat.⁴⁴

6. Keadaan Guru Di SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan

Guru mrtupakan komponen yang penting dalam sebuah pembelajaran. Kehadiran seorang guru merupakan agan pembelajaran yang bertujuan untuk melahirkan peserta didik yang baik sesuai dengan tujuan pendidik dalam suatu proses pembelajaran yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan.

Table IV.4.2
Nama-Nama Guru Dan Jabatannya Di SMP Negeri 3 kec. Angkola Selatan kab. Tapanuli selatan

NO	Nama	Nip	Jabatan
1	Herlinawati, S.Pd	19801018 200502 2 002	Kepala Sekolah
2	Khoir Batubarat, S.Pd	19641007 198602 1 001	Guru
3	Mhd Nud Nasution, S.Pd	19651216 199202 1 001	Guru
4	Mubasari, S.Pd	19750709 200801 2 002	Guru/ka. Perpus
5	Budi Aryati, S.Pd	19760624 200801 2 004	Guru/pks. Kesiswaan
6	Yusmidar, S.Pd	19811001 200801	Guru/ pks.

⁴⁴ Data administrasi SMP Negeri 3kec, angkola selatan kab. Tapanuli selatan

		2 003	Kurikulum
7	Ali Hanafi Hutabarat, S.Pd	19671222 201407 1 001	Guru
8	Erni Hutabarat, S.Pd	19691016 201407 2 001	Guru
9	Syarifah Aini Nasution, S.Pd	19760417201407 2 002	Guru
10	Ruta Silvia Herlina, S.Pd	19880528 202012 2 002	Guru
11	Siti Rahmi Siregar, S.Pd	19881218 202012 2 006	Guru
12	Martha Chriswillia Tampubolon, S.Pd	199900323 202012 2 006	Guru
13	Dio Prayeza Ginting, S.Pd	19941221 202012 1 005	Guru
14	Helendora Sormin, S.Pd	1996423 202012 2 013	Guru
15	Mhd Amin Harahap, S.Pd	19730612 20212 11 001	Guru
16	Satriana Ningsih, S.Pd	19750325 202121 1 001	Guru
17	Fitrah Susanti Siregar, S.Pd	19910524 202221 2 002	Guru
18	Risnawati Pane, S.Ag	-	Guru
19	Halimahtussakdiah, S.Pd	-	Guru
20	Nurmadinah, S.Pd	-	Guru
21	Januar Aripin, S.Pd	-	Guru
22	Suriani, S.Pd, S.Pdk	-	Guru
23	Nurmala Sari Nasution	-	Guru
24	Juniarti, S.Pd	-	Guru
25	Leni Mardiani, S.Pd	-	Guru
26	Ardiansyah Pulungan, S.Pd	-	Guru
27	Ridwan Azhari, S.Pd	-	Guru
28	Rahmat Faisal Dalimunthe, S.Pd	-	Guru
29	Lolli Marlina Tamba, S.Pdk	-	Guru
30	Helmi Siregar, S.Pd	-	Guru
31	Desi Andriani Hutabarat, S.Pd	-	TU
32	Ayu Pratiwi Siregar	-	TU
33	Vivi Susanti, S.Pd	-	TU
34	Sri Kurnia Ningsih, S.Tr.Kom	-	TU
35	Raya Hanum	-	Penjaga Sekolah

Berdasarkan data diatas jumlah tenaga pendidik di SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan adalah sebanyak 35 guru. Tenaga pendidik yang berstatus PNS berjumlah 17 guru , dan tenag honorer sebanyak 18 guru.⁴⁵

7. Keadaan Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan

Peserta didik merupaka objek utama pendidikan seta merupakan target utama dalam sebuah pelajaran, kegiatan proses pembelajaran tidak akan terlaksana tanpa adanya peserta didik. Karena peserta didik merupakan objek pendidikan dengan tujuan pendidickan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, tanah air dan beragama. Berdasarkan data administrasi yang di SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan maka kita dapat melihat keadaan peserata didik berdasarkan tingkatan kelasnya yaitu.

Table IV.4.3
Keadaan peserta didik Di SMP Negeri 3 kec. Angkola Selatan kab. Tapanuli selatan

Kelas	1	2	3	4	Jumlah
VII	30	28	29	29	116
VIII	31	33	31	38	125
IX	28	30	32	31	121
Jumlah					362

Berdasarkan data diatas dan wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan, dapat diketahui

⁴⁵ Data administrasi SMP Negeri 3kec, angkola selatan kab. Tapanuli selatan

bahwa jumlah peserta didik di SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan berjumlah 362 pesertadidik.⁴⁶ Pada tahun pelajaran 2023.⁴⁷

B. Temuan khusus

1. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMP Negri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan.

Setiap kegiatan ilmiah memerlukan perencanaan dan organisasi yang dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Demikian dalam dunia pendidikan, diperlukan adanya program yang terancang dan dapat mengantar proses pendidikan sampai pada tujuan yang diinginkan dan dirancang. Perancaan proses pemebelajaran sebagai suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Untuk mengetahui tujuan pembelajaran tersebut harus melalui beberapa komponen pembelajaran yang telah ditentukan yaitu komponen yang ditentukan adalah materi pelajaran, alat-alat pelajaran media dan evaluasi. Semua komponena diuraikan melalui rencana pembelajaran sebagai langkah yang akan dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebelum dilaksanakan proses pembelajaran yang akan disampaikan oleh seorang pengajar tentu akan menentukan dan memilih media yang tepat dengan memperhatikan apakah media itu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

⁴⁶ Herlinawati, Kepala Sekolah, *Wawancara* Di SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selata Kab. Tapanuli Selatan, Tanggal 18 November 2023, Pukul. 09.15 WIB.

⁴⁷ Data administrasi SMP Negeri 3kec, angkola selatan kab. Tapanuli selatan

dalam pembelajaran tersebut, dapat mendukung materi yang akan disampaikan, praktis dan tentunya dapat diterima oleh peserta didik.

Proses pembelajaran adalah komunikasi antara guru dengan peserta didik sebagaimana penyampaian informasi yang sudah disiapkan secara terencana dengan baik dalam penyampaian informasi agar tidak salah sasaran, maka penggunaan media secara integratif dalam proses pembelajaran yang berlangsung dapat meningkatkan dan memudahkan keserasian pemberian informasi dan penerima informasi.

Media audio visual dapat digunakan dalam mata pelajaran apapun termasuk pelajaran pendidikan agama Islam. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan dan mempermudah proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan secara umum bahwa pelaksanaan pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam bidang studi pendidikan agama Islam. Pertama guru melakukan persiapan materi yang akan ditampilkan, memilih video pembelajaran dan alat-alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.⁴⁸

Sebagaimana wawancara dengan bu Rahmi selaku pengampu (pengampu) mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII beliau menyatakan bahwa.

Penggunaan media pembelajaran yang harus diperhatikan adalah pemilihan materi pelajaran yang tepat pada peserta didik dan persiapan dalam menggunakan media audio visual yang akan diputar dihadapan peserta didik dan sebelum pelaksanaan media di butuhkan perencanaan

⁴⁸Observasi...

yang harus mengacu pada kurikulum yang diterapkan oleh pihak sekolah⁴⁹.

Pesiapan yang di maksud adalah guru mempersiapkan materi pelajaran dan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan.⁵⁰ Berdasarkan studi dokumen sumber belajar adapun materi yang dipersiapkan guru dalam langkah persiapan adalah

a. Pengertian Sujud

Macam-macam sujud dalam Islam ada 3 macam yaitu Sujud syukur, Sujud tilawah, Sujud sahwi

1) Sujud syukur

Syukur artinya berterimakasih kepada Allah Swt. Sujud syukur ialah sujud yang dilakukan ketika seseorang memperoleh kenikmatan dari Allah atau terhindar dari bahaya. Untuk mengungkapkan rasa syukur kita atas nikmat yang diberikan Allah Swt kepada kita.⁵¹

a) Dasar hukum sujud syukur

Hadist Rasulullah SAW:

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَتَاهُ أَمْرٌ يَسَّرُهُ أَوْ بُشِّرَهُ
خَرَّ سَاجِدًا شُكْرًا لِلَّهِ تَعَالَى (رواه ابو داود وابن ماجه والترمذي وحسنه)

“Artinya: *Dari Abu Bakrah, Sesungguhnya apabila datang kepada nabi Saw. Sesuatu yang menggembirakan atau kabar suka, beliau langsung sujud bersyukur kepada Allah.*” (H, R. Abu Dawud dan Tarmiji).

b) Sebab-sebab melakukan sujud syukur

⁴⁹ Bu Siti Rahmi, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Di SMP Negeri 3 Angkola Selatan 22, November, 2023, Pukul 09.30 WIB

⁵⁰ Observasi, proses pembelajaran pada tanggal 23, November, 2023.

⁵¹ Studi Dokumen, Sumber Belajar, 26, November, 2023.

Sebab-sebab melaksakan sujud syukur adalah

- (1). Mendapatkan nikmat dari Allah Swt.
 - (2). Terhindar dari bahaya (kesusahan yang besar)
- c) Tata cara melaksanakan sujud syukur
- (1) Menghadap kiblat.
 - (2). Niat untuk sujud syukur.
 - (3). Sujud seperti sujud dalam salat dengan membaca doa sebagai berikut.

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ اللَّهُ أَكْبَرُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
العلي العظيم

Artinya: “maha suci Allah dan segala puji bagi Allah, tuhan selain Allah, Allah mahabesar, dan tiada kekuatan serta daya upaya kecuali ijin Allah yang mahatinggi dan mahaagung.”

- (4). Duduk kembali salam.
 - (5). Salam.
- d) Hikma sujud syukur.

sebagai berikut Hikma melakukan sujud syukur, sebagaiberikut.

- (1). Orang yang mendapatkan nikmat dan kelebihan kalau tidak berhati-hati dapat lupa diri sehingga jadi angkuh atau somban.

Orang yang melakukan sujud syukur akan terhindar dari sifat sombong atau angkuh tersebut.

(2).Memproleh kepuasan batin berkaitan dengan anugrah yangditerima dari Allah Swt. Dekat dengan

(3). Merasa Allah sehingga memperoleh bimbingan dan hidayahnya

(4). Memperoleh tambahan nikmat dari Allah Swt. Dan selamat dari siksanya

2) Sujud tilawah

Sujud tilawahb adalah sujud yang dilakukan karena membaca ayat-ayat sajdah dalam qur-an ketika shalat maupun diluar shalat baik saat membaca / menghafal sendiri atau pada saat mendengarkannya.

a) Dasar hukum sujud tilawah

Hukum melaksanakan sujud tilawah adalah sunnah, sebagaimana hadil rasulullah saw berikutnya.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ عَلَيْنَا الْقُرْآنَ فَإِذَا مَرَّ
بِالسَّجْدَةِ كَبَّرَ وَسَجَدَ وَسَجَدْنَا مَعَهُ (رواه أبو داود)

Diriwayatkan dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Pernah Nabi saw membacakan al-Qur'an atas kami. Maka apabila sampai kepada ayat sajdah beliau bertakbir dan sujud, dan kami pun sujud bersama beliau." [HR. Abu Dawud].

b) Sebab-sebab sujud tilawah

Sujud tilawah di lakukan kerana saat membaca atau mendengarkan bacaan al-qur'an menemukan ayat-ayat sajdah baik pada shalat atau diluar shalat maka harus sujud.

c) Bacaan sujud sajdah

Adapun bacaan sujud sajdah sebagai berikut

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ، وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ، بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ

Artinya: "Wajahku bersujud kepada Allah SWT, yaitu Zat yang menciptakan, yang membuka pendengaran juga penglihatan-Nya dengan daya dan kekuatan-Nya."

3) Sujud sahwi

Sujud sahwi adalah sujud yang dilakukan karena lupa atau ragu-ragu didalam shalat, sujudnya ada dua kali dan dilakukan setelah membaca tahiyataakhir sebelum shalat.

a) Dasar hukum sujud sahwi

Adapun dasar hukum sujud sahwi adalah hadits Rasulullah

SAW sebagai berikut:

إِذَا شَكَّ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ فَلَمْ يَدْرِ كَمْ صَلَّى ثَلَاثًا أَمْ أَرْبَعًا فَلْيَطْرَحِ الشَّكَّ وَلْيَبْنِ عَلَى مَا اسْتَيْقَنَ ثُمَّ يَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ فَإِنْ كَانَ صَلَّى خَمْسًا شَفَعْنَ لَهُ صَلَاتَهُ وَإِنْ كَانَ صَلَّى إِتْمَامًا لِأَرْبَعٍ كَانَتْ تَرْغِيمًا لِلشَّيْطَانِ

Apabila salah seorang dari kalian ragu dalam shalatnya, dan tidak mengetahui berapa rakaat dia shalat, tiga ataukah empat rakaat maka buanglah keraguan, dan ambilah yang yakin. Kemudian sujudlah dua kali sebelum salam. Jika ternyata dia shalat lima rakaat, maka sujudnya telah menggenapkan shalatnya. Lalu jika

ternyata shalatnya memang empat rakaat, maka sujudnya itu adalah sebagai penghinaan bagi setan.” (HR. Muslim)⁵²

b) Bacaan sujud sahwī

Adapun bacaan doa sujud sahwī adalah sebagai berikut:

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُو

Artinya: "Maha Suci Dia yang tidak pernah tertidur dan tidak pernah terlupa".⁵³

Pada langkah persiapan selain mempersiapkan materi pembelajaran, salah seorang guru menyatakan bahwa yang tidak kalah penting adalah memperhatikan keefektifan media yang dipergunakan. Data yang diperoleh di lapangan alat alat yang dipergunakan untuk pembelajaran dengan media audio visual adalah VCD, laptop, infokus dan layar proyektor di gunakan di dalam kelas.

Dalam penyampain suatu pokok pembehasan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam tidak semuanya menggunakan alat bantu VCD memang ada beberapa materi pembehasan menggunakan VCD , namun juga ada yang menggunakan media atau alat bantu yang lain agar lebih efektif dan efesian dalam proses pembelajaran misalnya, dalam pembahasan akhlak mulia guru menayangkan video pembelajaran dengan menggunakan infokus yang ditampilkan padalayar proyektor..⁵⁴

Pemilihan materi dan media pembelajaran juga berpedoman pada RPP/Modul sebagaimana arahan Kepala sekolah dan aturan yang sudah

⁵² M. hasan dan Sumiyati, pendidikan agama islam,(jakartan: cipta raya, 2009), hlm, 85.

⁵³ Studi Dokumen, Sumber Belajar, 26, November, 2023.

⁵⁴ Pak Amin, Guru Oendidikan Agama Islam, Wawancara Di SMP Negeri Angkola Selatan 22, November, 2023, Pukul 09.00.

ditetapkan. Wawancara dengan kepala sekolah yaitu ibu Herlinawata mengatakan

Pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidika agama Islan di kelas VIII yaitu guru harus memperhatikan silabus atau perancangan pelaksanaan pembelajarab (RPP) terutama keterkaitan dengan media pembelajaran, guru juga memberikan bimbingan dan pengawasan selam pelaksanaan penggunaan media audio visual agar berfungsi sesua dengan tujuan yang di harapkan”⁵⁵

Pada hakekatnya keberadaan fasilitas (sarana dan prasarana) yang ada dalam lembaga pendidikkam, merupakan komponen penunjang keberhasilan pembelajaran yang mempergunakan media audi visual. Tersedianya fasilitas (sarana dan prasarannya) dapat menciptakan kenyamanan belajar bagi peserta didik. Guru dapat menampilkan materi yang sudah dipersiap melalui media audio visual tanpa kendala. Adapun sarana prasarana yang tersedia untuk kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan khususnya pelajaran yang menggunakan media audio visual dengan memakai layar infocus, VCD proyektor dan infokus didalam ruang kelas. Pada saat proses pembelajaran belangsung peneliti mengamati bu Rahmi memberikan materi pelajaran dengang menggunakan media audio visual di dalam kelas dengan memakai leptop dan infokus untuk menanyakan video pembelajaran berkenaan dengan materi pembelajaran.⁵⁶

⁵⁵ Herlinawati, Kepala Sekolah Di Smp Negeri 3 Angkola Selatan, 23, November, 2023. Pukul 10.30 Wib.

⁵⁶ Observasi, Bu Rahmi Saat Proses Pembelajaran Didalam Kelas, 29, November, 2023, Pukul 8.00 Wib.

Pada pelaksanaan penggunaan media pembelajaran audio visual dapat membantu guru di mempermudah guru dalam proses pembelajaran sebagaimana wawan cara dengan bu Rahmi

Dengan memakai media pembelajaran audio visual memudahkan saya dalam menerangkan pelajaran yang telah saya siapkan untuk peserta didik yang mana peserta didik tidak hanya mendengar saja akan tetapi peserta didik dapat melihat sebuah gambar yang memperagakan materi yang di ajarkan, media pembelajaran yang ada di SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan proyektor, gambar VCD, dan Komputer”⁵⁷

Dari data yang ada, peneliti berpendapat bahwa penggunaan media audio visual sangat membantu guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung yang mana pusat perhatian peserta didik dapat di fokuskan kemeteri yang diajarkan dikarenakan menggunakan media yang menarik perhatian peserta didik dan bervariasi sehingga peserta didik tidak merasakan kebosanan, mengantuk dalam proses pembelajar berlangsung dan tertib di dalam proses pembelajaran.⁵⁸

Sedangkan bapak Amin selaku guru pendidikan agama Islam di kelas VIII beliau menyatakan

Dalam penyampaian materi pembelajaran pendidikan agama islam, guru menggunakan alat bantu media audio visual VCD dan video sebagai media pembelajaran di SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan dengan prosedur, dan guru juga mempersiapkan segala peralatan yang digunakan seperti, 1) mempersiapkan kelas, 2) peserta didik saat diputar CD/ vidi, 3) Guru menjelaskan dan memberikan kesimpulan, 4) Guru menyuruh peserta didik mempraktekkan di depan kelas, akan tetapi media

⁵⁷ Bu Rahmi, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Di Smp Negeri Angkola Selatan 23, November, 2023, Pukul 09.30

⁵⁸ Observasi, Prosepembelajaran, 23, November, Pukul, 8.00, Wib.

audio visual jarang digunakan dikarenakan masih kurang guru tidak mahir dalam menggunakan alat-alat dan media audio visual.⁵⁹

Persiapan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual, tidak hanya berupa materi akan tetapi guru juga mempersiapkan diri untuk menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik serta mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media audio visual pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dinilai efektif sebagaimana wawancara dengan ibu Rahmi sebagai guru pendidikan agama Islam

Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat mempersingkat waktu dalam persiapan memulai pembelajaran dan mempermudah guru dalam proses pembelajaran media audio visual memiliki keunggulan yang mana dapat menampilkan suara dan gambar sekaligus dalam pemakaian media dalam kelas, media audio visual dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran dalam kelas.⁶⁰

Data ini didukung oleh hasil wawancara dengan peserta didik yaitu

Dini:

Penggunaan media pembelajaran audio visual sangat membantu dan mempermudah kami (peserta didik) dalam memahami dan menerima materi yang diajarkan karena media audio visual membuat proses pembelajaran jadi menyenangkan dan bervariasi karena media audio visual yang digunakan guru sangat menarik dan tidak membosankan saat proses pembelajaran yang berlangsung.⁶¹

⁵⁹ Pak Amin, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Di Smp Negeri Angkola Selatan 22, November, 2023, Pukul 09.00

⁶⁰ Bu Siti Rahmi, Guru Pendidikan Agama Islam, Di SMP Negeri 3 Angkola Selatan 22, November, 2023, Pukul 09.30 WIB.

⁶¹ Dina, Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Angkola Selatan, 23 November. Pukul, 10.30 WIB

2. Faktor-Faktor Yang Menjadi Penghambat dan Pendukung Penggunaan Media Audio Visual Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Kec, Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan

Penemuan-penemuan baru dalam ilmu teknologi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam bidang pendidikan, perubahan tersebut bukan saja terjadi pada kurikulum, metodologi pengajaran, tetapi juga terjadi dalam bidang administrasi, organisasi dan personil. Perubahan tersebut merupakan sebuah gerakan inovasi dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada. Untuk itu diperlukan tenaga pengajar yang handal dan mempunyai kemampuan yang tinggi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Sistem pendidikan yang baru menuntut faktor dan kondisi yang baru pula, baik yang berkenaan dengan sarana fisik maupun nonfisik. Untuk itu diperlukan tenaga pengajar yang memadai, diperlukan kinerja dan sikap yang, peralatan yang lengkap dan administrasi yang lebih teratur. Guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang ekonomis, efisien dan mampu dimiliki sekolah serta tidak menolak digunakannya teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Permasalahannya yang pokok dan mendasar adalah sejauh mana persiapan guru-guru dalam menguasai penggunaan media pendidikan dan pengajaran di sekolah untuk pembelajaran peserta didik secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan.

Alat bantu pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu pelajaran dalam mencapai tujuan-tujuan

belajara namum pada hal-hal tertentu alat bantu teresbut justru bisa menjadi penghalang belajar jika pemilhan yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan tujuan maupun materi yang diajarkan oleh guru. Guru juga harus mempunya dan mengetahui kegunaan setiap alat bantu belajar agar tidak salah dalam meilih alat bantu proses pembelajaran, alat bantu pembelajaran adalah media pembelajaran yang mimiliki beragam jenis media.

Media pembelajaran sangat membantu dalam upaya mencapai keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Oleh sebab itu, guru harus mempunyai ketrampilan dalam memilih dan menggunakan media pendidikan dan pengajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran mempunyai nilai yang lebih unggul dibandingkan dengan tidak menggunakan hanya menggunakan ceramah dan Tanya jawab saja. Yang media pembelajaran sangat banyak macam-macam yang dapat membantu mempermudah proses pembelajaran dan peserta didik akan bersemangat dalam pembelajaran jika menggunakan media yang menarik, bermanfaat dan mempermudah proses pemahaman pesertadidik atas pelajaran yang di ajarkan.

Guru biasa di hadapkan dengan banyak media pembelajaran, sehingga sering mengalami kesulitan untuk memilih media pembelajaran yang tepat dan dapat membantu mempermudah tugas-tugas pengajaran dan pembelajaran , akan tetapi jika tujuan pembelajaran serta komponen meteri pembelajaran sudah di siapkan guru akan lebih mudah memilih dan menentukan media yang mana akan di pake dan pergunakanakan saat proses pembelajaran berlangsung agar materi yang disampaikan lebih jelas dan mudah di pahami peserta didik.

Media pembelajaran yang sudah di tentukan jika tidak guunakan dan tidak pakai secara aktif dapat menimbulkan ketidak efektifan penyampain meteri yang sudah di siapkan berdasarkan hasil pengamatan peneliti terkait dilapangan peneliti memperoleh data dari beberap responden terkain dengan fakto-faktor penghambat dan pendukung penggunaan media audio visual dalam bidan studi pendidikan agama Islam di kelas VIII

Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam penggunaan media audio visual di SMP Negeri 3 Kec. Agkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan yaitu:

- a. Ketidak adanya jaringan internet di daerah sekolah SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan kab. Tapanuli Selatan membuat keterbatasan guru dalam mengakses kemajuan teknologi yang besangkutan dengan media yang digunakan oleh guru pengampuh pendidikan agama Islam.⁶²
- b. Tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan belum cukup miliki keterampilan dalam menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran dan belum mampu membuat sendiri video pembelajaran, masih mengambil dari youtube. Sehingga ketika video pembelajaran yang dibutuhkan tidak ditemukan, menjadi kendala guru dalam penggunaan media audio visual.⁶³ .

Data di atas didapat dari hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah dan ibu, bapak pengampu pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan faktor penghamabat yang ada

⁶² Observasi,, Di SMP Negeri 3 Angkol Selatan, 18 November,2023.

⁶³ Wawancara, Guru Pendidikan Agama Islam, Di SMP Negeri 3 Angkola Selatan, 16 November, 2023.

membuat proses penggunaan media pembelajaran, audio visual jarang digunakan oleh guru. Namun demikian masih ada guru PAI yang menggunakannya seperti bu Rahmi dan pak Amin, dengan menayangkan video pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Tidak tersedianya jaringan internet kemudian diatasi guru dengan mendownload video pembelajaran di rumah atau dengan menggunakan wifi pribadi.

Sedangkan faktor pendukung penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII di SMP Negeri Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan yaitu.

- a. Membantu memudahkan proses pembelajaran bagi guru dan peserta didik.⁶⁴
- b. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar.
- c. Memudahkan guru dalam menyajikan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik mengerti dan memahami materi yang diajarkan oleh guru. Jika materi yang diajarkan oleh guru ditulis tangan dipapan tulis maka banyak waktu yang dibutuhkan. Namun dengan menggunakan media audio visual seperti VCD/ video maka materi pembelajaran cepat disajikan dan mudah dipahami oleh peserta didik.⁶⁵
- d. Materi pembelajaran lebih lama diingat dan mudah ungkap kembali dengan cepat dan tepat. Materi pembelajaran yang disampaikan menggunakan media pembelajaran audio visual akan merangsang panca indra peserta didik untuk

⁶⁴ Wawancara , Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Amin Dan Bu Rahmi, SMP Negeri 3 Angkola Selatan,) 22 November, 2023.

⁶⁵ Observasi, Di Dalam Proses Pembelajaran, Di SMP Negeri 3 Angkola Selatan, 28 November, 2023.

memahami . semakin banyak panca indra yang digunakan maka semakin aktif peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung.⁶⁶

- e. Materi pembelajaran dapat diputar kembali dengan cepat dan tepat kapan pun dibutuhkan.⁶⁷

Dalam hal ini media pembelajaran digunakan dalam rangka meningkatkan atau mempertinggi mutu proses kegiatan pembelajaran, oleh karena itu harus diperhatikan bahwa prinsip-prinsip penggunaan atas lainnya

- a. Penggunaan media pembelajaran dipandang sebagai yang integral dari suatu sistem pengajaran dan bukan sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu.
- b. Media pendamping sebagai sumber belajar yang digunakan dalam unsur memecahkan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
- c. Guna benar-benar menguasai teknik-teknik dari suatu media pembelajaran yang digunakan.
- d. Penggunaan media pembelajaran harus diorganisir secara sistematis bukan sembarangan digunakan.

Kelebihan dan kelemahan penggunaan media pembelajaran audio visual merupakan bagian yang perlu diperhitungkan dalam proses pembelajaran bukan didasarkan premis logis atau ilmiah, melainkan sekedar memenuhi perkembangan maju teknologi atau kebiasaan yang berkembang di lingkungan

⁶⁶ Wawancara , Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Angkara Selatan, 14 Desember, 2023.

⁶⁷ Wawancara , Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Angkara Selatan, 13 Desember, 2023.

sekolah. Seorang guru membiasakan untuk memakai media pembelajaran yang telah disediakan oleh sekolah untuk membantu mempermudah penyampain informasi sebagai contoh seoran guru terbiasa memakai (OHP) . Sehingga guru cenderung untuk menggunakannya dengan pertimbangan yang sederhana bahwa media tersebut sangat membantu guru yang bersangkutan dalam penyampain meteri pembelajaran kepada peserta didik dan guru tersebut tidak susah payah menyampaikan binformasi atau materi yang telah disiapkan dengan tepat

C. Analisis Hasil Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Bidang Study Pendididkan Gama Islam SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan.

Pembelajaran merupakan kegiatan memperoleh dan menyampaikan pengetahuan sehinggann memungkinkan transmisi kebudayaan dari generasi satu kepada generasi yang berikutnya dengan melihat kepentingan peserta didik agar perkembangan pengetahuannya dapat menigkat dan menanamkan nilai-nilai ilmu pengetahuan secara mendalam kepada peserta didik. Karena sasaran dalam kegiatan pembelajaran yakni pengembangan bakat secara optimal, pembentukan dan perahan peserta didik dalam dunia pendidikan.

Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, media merupah salah satu yang dapat menyalurkan pesan yang dapat perangsang dan memotivasi peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Sedangkan media audio visual merupakan media yang gunakan sebagai perantara untuk menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap

oleh indra pendengaran dan indra penglihatan sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Media audio visual dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung di karena media memiliki keaktifan dan keefektifannya sendiri yang mana dapat menarik perhatian peserta didik dan dapat memfokuskan peserta didik dalam proses pembelajaran. Ketersediaan dan kemampuan menggunakannya media audio visual sangat mendukung proses pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII khusus materi-materi yang harus dipraktikkan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan penulis memperoleh data tentang penggunaan media audio visual dalam bidang studi pendidikan agama Islam yakni, penggunaan media audio visual dalam bidang studi pendidikan agama Islam pada langkah persiapan, guru mempersiapkan materi dengan mendownload video pembelajaran, menyusun power point dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah. Langkah-langkah persiapan yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari dan memahami kurikulum yang berlaku terutama tentang kemampuan atau kompetensi yang harus dicapai setelah mempelajari suatu materi pelajaran dengan menggunakan media audio visual
2. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui hubungan kemampuan atau kompetensi yang harus dicapai siswa dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

3. Memilih media audio visual yang cocok dan disesuaikan dengan materi yang di ajarkan.
4. Memanfaatkan media yang tersedia di sekolah .

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilaksa di SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan pada tahun pelajaran 2023/2024 menghasilkan karya ilmiah yang sederhana dalam bentuk penulisan skripsi dengan berbagai keterbatasan pada saat penelitian yang dilakukan di lapangan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi ini di antara lain

1. Peneliti telah berusaha untuk mendapatkan data hasil peneliti seakurat mungkin dan peneliti juga melihat hasil kesesuaian dengan hasil penelitian tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara
2. Lokasi penelitian relatif jauh memakan waktu dan biaya dari tempat tinggal peneliti, sehingga menyebabkan penelitian kekurangan waktu dalam melakukan penelitian ini.
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan, dan literature yang ada pada penelitian, khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Juga menghasi menjadi salah satu kendala dalam penulisan skripsi ini.

Keterbatasan-keterbatasan yang disebutkan diatas memberikan pengaruh pula pada hasil yang diperoleh. Namun dengan segala upaya dan kerja keras penelitian, ditambah dengan bantuan semua pihak penelitian berusaha untuk

meminimalkan hambatan yang dihadapi kerana faktor keterbatasan tersebut sehingga dapat menghasilkan skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sederhana

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII di SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan yakni guru mempersiapkan dengan baik dan terencana yang mana guru juga mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik, guru mempersiapkan diri dalam menguasai materi yang akan diajarkan dan guru mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang mana alat-alatnya adalah VCD, Proyektor , infokus dan computer dan penggunaan media pembelajaran audio visual mempermudah guru dalam proses pembelajaran dan meningkatkan efesiensi pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan tertekan dalam proses pembelajarang yang berlangsung. Dengan penggunaan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran lebih menarik dan bervariasi dikarenakan menampilkan dua unsur suara an unsur gambar
2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan meliputi ketidak adanya jaringan internet di lokosi penelitian, tenaga pengajar atau guru belum cukup memeilikin keterampilan tetang cara menggunakan media,guru belum menemukan video pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran adapun faktor pendukungnya yakni dapat mempermudah dab

memperepat guru menyajikan materi pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik untuk mengerti dan memahaminya serta penggunaan lebih efektif dan efisien.

B. Saran

Dari penelitian yang dilaksanakan penulis di SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan penulis mempunyai beberapa saran yang sekeranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yakni:

1. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama bukan hanya seorang guru yang dalam sekolah, tetapi juga pemerintahan, masyarakat dan keluarga. Maka hendaknya disadari bahwa peran aktif ketiganya sangat dibutuhkan dalam pendidikan dengan tujuan proses pembelajaran bagi anak-anak makin efektif dan efisien dengan hasil memuaskan.
2. Guru diharap dapat menguasai perkembangan teknologi yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman dan memiliki keterampilan tentang cara menggunakan media audio visual dalam penyampaian pembelajaran yang berhubungan dengan media audio visual tidak mengalami hambatan
3. Dalam penyampaian pembelajaran hendaknya mengembangkan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan memanfaatkan media pembelajaran seperti media audio visual, karena pemakaian media tersebut merupakan komponen penunjang keberhasilan pembelajaran lebih-lebih materi pendidikan agama Islam di kelas VIII ditekankan untuk mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- A-Rasyidin, *Filsafat Islam* (Jakarta: PT. Ciputat, 2005)
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*(Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2006)
- Abuddin Nata, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Angkasa, 2003)
- Ahmad Nizar, *Metode Peneleitian Pendidikan* (Bandung: Citapusta Media, 2015)
- Ahmad Rohani, *Media Intruksional Education* (Jakarta: Renikka Cipta, 1997)
- Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis Dan Praktis* (Jakarta: kencana, 2014)
- Arief S, *Beberapa Aspek Pengebangan Sumber Belajar* (Jakarta: Medyaerkasa tama Sarab P, 1989)
- AriefS. Sudirman, *Aspek Pengembangan Belajar* (Jakarta: Medyatama Saran Perkasa, 2009)
- Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)
- Azahar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grandifindo Persada, 2003)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017)
- Azhari Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010)
- Dewi Saraswati, *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan HasilBelajar Siswa Kelas VIII PAI Satu Atap Tandassura Kabupaten Polewali Mndar* (UMM, 2020)
- Hujair A H. Sanaky, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safria Insani Press, 2009)
- Husein Umar, *Metode Penelitian Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pres,

2013)

Khairul Bariah Munthe, *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Tjwid Di Smp Swasta Galih Agung Pesantren Daru Arafah* (UINSU, 2019)

M Basyiruddin & Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 20002)

M, Uzer Uanman, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2008)

Mahfudz Sholahuddin, *Media Pendidikan Agama* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1986)

Nurdin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2017)

Observasi

Oemar Hamani, *Menejemen Pengembangan Kuriulum* (Jakarta: PT Remaja Rosda karya, 2010)

Oemar Hamanik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)

Rustam, *Pembelajaran Bernasisi Teknologi Informasi Dan Komikasi* (Jakarta: Rajawali Pres, 2009)

S Nasution, *Metode Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

Sugiono, *Metode Peneitian Pendidikan* (Bandung: CV Alfabe, 2013)

———, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016)

Sukardi, *Metologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

Suprajonto, *Media Pembelejaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)

Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: kencana, 2012)

———, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: kencana, 2006)

Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Suatu Pendekan Baru* (Ciputat: Gaung Persada Press, 2008)

Yudi Munadi, *Media Pembelajaran* (Cciputat: Gaung Persada Press, 2008)

Zuhaerini, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Usaha Nasional, 2000)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Sumira Harahap
Nim : 1920100149
Tempat/Tanggal lahir : Siondop / 31 Juli 1999
e-mail/ No HP :harahapsisadasada@gmail.com/
082361724049
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 4 Bersaudara
Alamat :Siondop, Pardomuan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Rasoki Harahap
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Marni Harahap
Pekerjaan : Petani
Alamat : Siondop, Pardomuan

C. Riwayat Hidup\

SD : SDN NO. 100350 UNIT BARU
PARDOMUAN
SMP : MTs AL-ABRAAR
SMA : MA SWASTA AL-ABRAAR

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara ini disusun untuk memperoleh data tentang “ **Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam**” adapun hal yang diwawancara peneliti ini adalah sebagai berikut

NO	Uraian	Pertanyaan
1	Wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan Yaitu Dengan Ibu Herlinawati	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="906 819 1382 958">1. Kapan SMP Negeri 3 angkola selatan didirikan?<li data-bbox="906 965 1382 1182">2. Bagaimana letak geografis SMP Negeri 3 angkola selatan ?<li data-bbox="906 1189 1382 1406">3. Bagaimana keadaan guru SMP Negeri 3 angkola selatan?<li data-bbox="906 1413 1382 1630">4. Bagaimana keadaan peserta didik SMP Negeri 3 angkola selatan ?<li data-bbox="906 1637 1382 1854">5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 3 angkola selatan?<li data-bbox="906 1861 1382 2002">6. Bagaimana tata tertib SMP Negeri 3 angkola selatam?

		7. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 3 angkola selatan
2	Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 3 angkola selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual dalam bidang studi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 angkola selatan ? 2. Apakah media audio visual memepermudah proses pembelajaran ? 3. Apakah media audio visual dapat meningkatkan efesiensi proses pembelajaran dikelas? 4. Apakah media audio visual menjaga relavansi antara materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran? 5. Apa saja pangtor penghamabatndan pendukung dalam penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran?

3	Wawancara dengan peserta didik SMP Negeri 3 angkola selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah media audio visual yang digunakan dapat menarik perhatian peserta didik ? 2. Apakah media audio visual membantu peserta didik memahami materi yang diajarkan guru? 3. Apakah pengguna media audio visual membuat proses pembelajaran lebih menarik?

HASIL WAWANCARA

A. Hasil Wawancara Dengan Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan

NO	waktu	Pertanyaan	Jawaban
1	20 November 2023	Kapan SMP Negeri 3 angkola selatan didirikan	SMP Negeri 3 angkola selatan didirikan pada tanggal 16 Januari pada tahun 2006
2	20	Bagaimana	letak geografis yang dimaksud disini

	November 2023	letak geografis SMP Negeri 3 angkola selatan ?	adalah daerah atau tempat dimana SMP Negeri 3 angkola selatan berada dan melakukan lembaga pendidik terletak di desa garongang kec. Angkola selatan kab, tapanuli selatan dekat dengan pemukiman warga dan lahan ladang warga dan dekat dengan jalan raya .
3	20 November 2023	Bagaimana keadaan guru SMP Negeri 3 angkola selatan?	keadaan guru di SMP Negeri 3angkola selatan yang mana guru pendidikan agama Islam berjumlah 3 orang dan guru keseluruhan berjumlah 34 guru.
4	20 November 2023	Bagaimana keadaan peserta didik SMP Negeri 3 angkola selatan ?	Berdasarkan data penelitian di peroleh , peserta didik di SMP Negeri 3 angkola selatan berjumlah 362 peserta didik

5	20 November 2023	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 3 angkola selatan?	Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 3 sangat memadai dalam proses belangsungnua pembelajaran dan kegiatan di luar kelas. Dan dinyaktan dalam keadaan baik dan dapat dipergunakan.
----------	------------------------	--	---

6	20 November 2023	Bagaimana tata tertib SMP Negeri 3 angkola selata m	antara tata tertip sekola SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab, Tapanli Selatan sebagai berikut. 11) Hadir disekolah pada pukul 07.30. WIB 12) Setiap ketua kelas menyerahkan absen peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung (apel pagi) 13) Menjaga keamanan dan ketertiban kelas sepanjang proses pembelajaran berlangsng. 14) Setiap memulai dan mengakhiri proses pembelajaran diadakan doa bersama sesuai dengan agama dan keyakinan masing- masing 15) Siswa diwajibkan berpakaian rapi sesai dengan ketentan sekolah dan menjaga kebersihan lingkungan
---	------------------------	---	---

			<p>sekolah.</p> <p>16) Apabila peserta didik tidak dapat berhadir sekolah , peserta didik wajib memberitakan sekolah melalui surat ata langsng orang tua.</p> <p>17) Menjaga setiap alat-alat sekolah yang ada di kelas</p> <p>18) Siswa tidak boleh meninggalkan ruangan kelas pada waktu proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>19) Memupuk rasa persaudaraan dan sopan santun sesama peserta didik.</p> <p>20) Siswa tidak di penangkan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Membawa hp dan pershiasanb. Memebawa senjata tajam dan sejenisnyac. Mencuri, merokok, main jdi, minum-minuman keras, berkelahi,
--	--	--	--

			<p>membawa dan</p> <p>mengkomsmsi narkoba</p> <p>d. Pacaran dilingkungan sekolah.</p>
7	20 November 2023	<p>Bagaimana</p> <p>sejarah</p> <p>berdirinya</p> <p>SMP Negeri 3</p> <p>angkola</p> <p>selatan</p>	<p>Pada mulanya, berdirinya sekolah</p> <p>SMP Negeri 3 angkola selatan</p> <p>dilator belakangan semangat dan</p> <p>antusias masyarakat dan</p> <p>kepedulian pemerintahan terhadap</p> <p>masyarakat angkola selatan bisa</p> <p>meningkatkan kualitas generasi</p>

			bangsa dan dapat memajukan daerah angkolah selatan
--	--	--	--

B. Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam di SMP negeri 3 Kec.

Angkola Selatan Kab. Tapanuli selatan.

NO	Waktu	Pertanyaan	Jawaban
1	22 November 2023	Bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual dalam bidang studi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 angkola selatan ?	Penggunaan medi pembelajaran sangat membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas yang mana guru bisa membuat proses pembelajaran lebih nyaman dan bervarisai dan bisa mempergunakan sarana prasana yang disediakan oleh sekolah.
2	22 November 2023	Apakah media audio visual memepermudah proses pembelajaran ?	Media pembelajaran audio visual sangan memepermudah guru dalam proses

			<p>pembelajaran yang media audio visual dapat menampilkan unsur gambar dan unsur suara secara bersamaan dalam pemakaian media didalam kelas</p>
3	22 November 2023	<p>Apakah media audio visual dapat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran dikelas</p>	<p>Media audio visual dapat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran di dalam kelas dikarenakan dalam penggunaan media audio visual melibatkan peserta didik secara langsung hal ini bisa mengefesienkan proses pembelajaran yang berlangsung</p>
4	22 November 2023	<p>Apakah media audio visual menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan</p>	<p>Media audio visual menjaga relevansi antara materi pembelajaran dan tujuan pembelajara yang mana tujuan penggunaan</p>

		pembelajaran	media pembelajaran mengeefitikan kemampuan indra peserta didik dengan mudah menangkap materi di ajarkan oleh menggunakan media pembelajaran seperti memutar video pembelajaran
5	22 November 2023	Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran?	Faktor penghambat penggunaan media pembelajaran audio visual ketidak adanya jaringan di sekitar sekolah dan kurang kemampuan guru dalam menggunakan media yang disediakan oleh sekolah dan tidak semua materi pendidikan agama Islam bisa menggunakan media audio visual Faktor pendukung nya

			<p>media audio visual bisa mempermudah guru menjelaskan materi yang sudah disediakan mempersingkat waktu persiapan awal proses pembelajaran. Dan mempermudah murid memahami materi yang diajarkan karena dapat disimpan dan bisa di putar kembali jika dibutuhkan sewaktu-waktu.</p>
--	--	--	--

C. Wawancara dengan peserta didik pendidikan agama Islam di SMP negeri

3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli selatan

NO	Waktu	Pertanyaan	Jawaban
1	27 November 2023	Bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual dalam bidang	Penggunaan media pembelajaran audio visual sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses

		studi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 angkola selatan ?	pembelajaran dikelas
2	27 November 2023	Apakah media audio visual memebantu mempermudah peserta didik memahami materi yang diajarkan guru?	Penggunaan media pembelajaran audio visual mempermudah peserta didik memahami materi yang diajarkan guru karna media yang di pake sangat bevariasi
3	27 November 2023	Apakah penggunaa media audio visual memebuat proses pembelajaran lebih menrik	Media audi visual sangat menarik perhadi peserta didik yang media audio visual yang di taputakan adalah viadio pembelajaran yang mana pemutran video peserta didik dapat melihat secara konkrit vudio pembelajaran dan video di

			lengkapi gambar dengan warna-warna yang menarik dan menyengkat peserta didik
--	--	--	--

Lampiran II

OBSERVASI

Pedoman observasi penggunaan media pembelajaran audio visual

1. Mengamati secara langsung penggunaan media pembelajaran audio visual dalam bidang studi pendidikan agama Islam.
2. Mengamati dan berinteraksi langsung dengan guru dalam penggunaan media audio visual dalam studi pendidikan agama Islam.
3. Mengamati secara langsung lokasi SMP Negeri 3 angkola selatan.
4. Mengamati secara langsung respon peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam bidang studi pendidikan agama Islam.
5. Mengamati dan berinteraksi langsung dengan peserta didik di SMP Negeri angkola srelata

HASIL OBSERVASI

Adapun hasil observasi yang di kumpulkan berdasarkan data-data yang dihimpun dari SMP Negeri 3 Kab. Tapanuli Selatan Kec. Angkola Selatan. Dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam bidang studi pendidikan agama islam SMP Negeri 3 Kab. Tapanuli Selatan Kec. Angkola Selatan adalah sebagai berikut.

No	Aspek Yang Iamati	Ya	Tidak
1	Mengamatai secara langsung penggunaan media pembelajaran audio visual dalam bidang studi pendidikan agama Islam	✓	
2	Mengamati dan berinteraksi langsung dengan guru dalam penggunaan media audio visual dalam studi pendidikan agama Islam.	✓	
3	Mengamati secara lamgsung lokasi SMP Negeri 3 angkola selatan	✓	
4	Mengamati secara langsung respon peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam bidang studi pendidikan agama Islam.	✓	
5	Mengamati dan berinteraksi langsung dengan peserta didik di SMP Negeri angkola srelata	✓	

lampiran III



Tugu pengsahan sekolah SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan.

Dokumentasi Penelitian Di SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatam Kab. Tapanuli Selatan



Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Angkola Selatan.

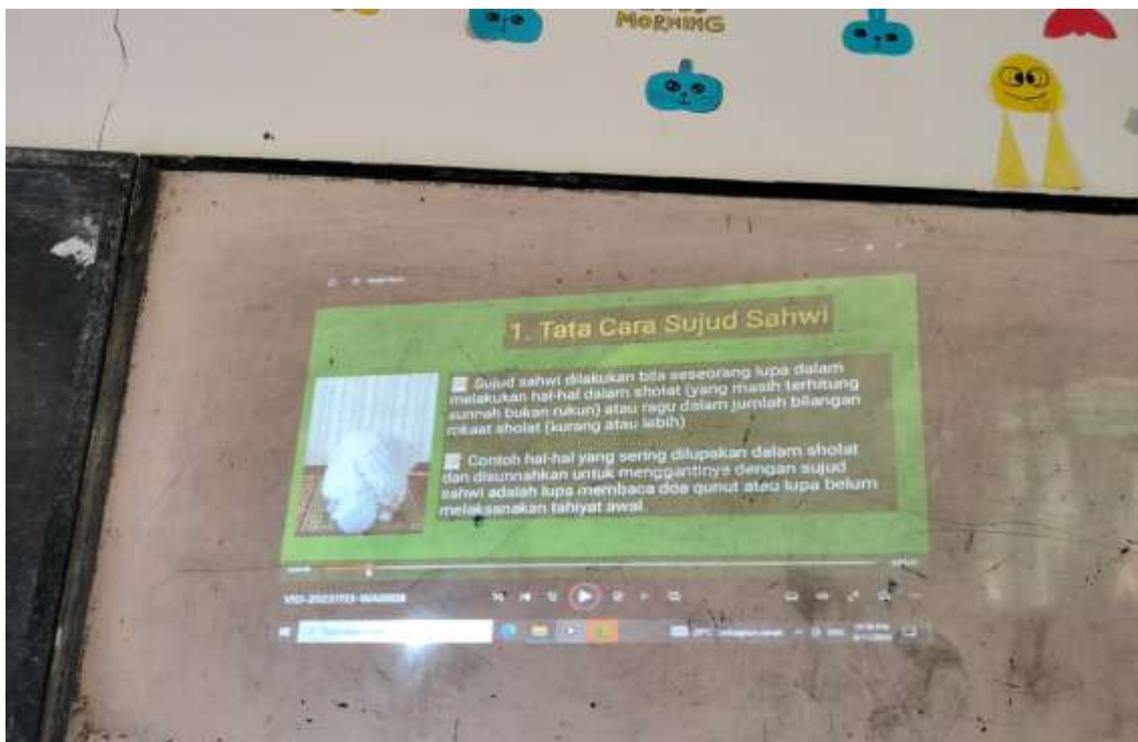


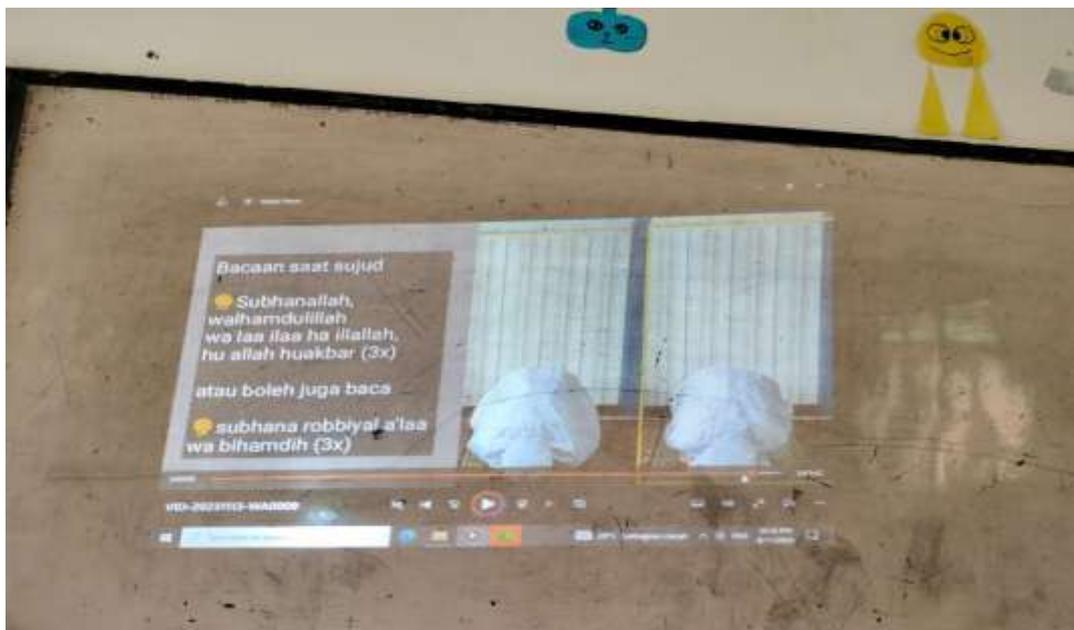
Wawancara dengan peserta didik SMP Negeri 3 Angkola Selatan





Dokumentasi penggunaan media pembelajaran audio visual didalam kelas dengan bidang studi pendidika agama Islam





Dokumentasi materi yang di tayangkan guru dengan menggunakan media pembelajaran audio visual di dalam kelas



Dokumentasi Perakter peserta didik setang di tayangkan materi sujud dengan menggunakan media pembelajaran audio visual di dalam kelas



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SMP NEGERI 3 ANGKOLA SELATAN
JLN. SIONDOP KELURAHAN PARDOMUAN KECAMATAN ANGKOLA SELATAN KODE POS. 27237
e-mail: smpn3_angsel@yahoo.co.id

Nomor : 800 / 120 /SMP N071/ 2023
Lamp : -
Hal : Keterangan Izin Penelitian

Pardomuan, Desember 2023

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HERLINAWATI, S.Pd**
NIP : 19801018 200502 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 3 Angkola Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SUMIRA HARAHAP**
NIM : 1920100149
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Siondop Somel Angkola Selatan

Mengizinkan nama tersebut di atas untuk melaksanakan Penelitian Penyelesaian Skripsi dengan Judul Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan mulai tanggal 16 Nopember 2023 sampai dengan 16 Desember 2023.

Demikianlah Surat ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Sekolah
SMP NEGERI 3 ANGKOLA SELATAN

HERLINAWATI, S.Pd
NIP. 19801018 200502 2 002